



# **PEDOMAN PERKADERAN DI PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH/AISYIYAH**

**Baitul Arqam Mahasiswa | Baitul Arqam Dosen  
Baitul Arqam Mahasiswa di Asrama  
Baitul Arqam Karyawan | Baitul Arqam Pimpinan  
Pelatihan Instruktur**

**Majelis Pendidikan Kader & Majelis Diktilitbang  
Pimpinan Pusat Muhammadiyah**



# **PEDOMAN PERKADERAN DI PERGURUANTINGGI MUHAMMADIYAH-'AISYIYAH**

Majelis Pendidikan Kader & Majelis Diktilitbang  
Pimpinan Pusat Muhammadiyah

## **Pedoman Perkaderan di PTM/PTA**

Diterbitkan oleh:  
Majelis Pendidikan Kader & Majelis Diktilitbang  
Pimpinan Pusat Muhammadiyah

Pengarah:  
Ari Anshori  
Lincoln Arsyad

Tim Penyusun:  
Munawwar Khalil (Koordinator & Editor)  
Agus Sumiyanto, Asep Purnama Bahtiar, Hatib Rahmawan,  
Imam Hanafi, Muamarah, Muhammad Azis, Taufikur Rahman

Tim Reviewer:  
Siti 'Aisyah (PP Aisyiyah);  
Ahmad Muttaqien, Irwan Akib, Sudarnoto Abdul Hakim,  
Khudzaifah Dimiyati, Muhammad Samsudin, Muhammad Sayuti,  
Zamahsari (Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah);  
Hikmah Setiarini, Lestari Rahayu W, Sulistyaningsih (Majelis Dikti PP Aisyiyah);  
Lailatis Syarifah, Nur Handayani, Salma Orbayinah (MPK PP Aisyiyah);  
Ghofar Ismail, Rohmat Suprpto (Asosiasi Asrama PTM); Ely Khusud (Unisa);  
Imam Mahdi, Reza A. Khaitami, Oom Komariah (DPP IMM)

Edisi Pertama, Tahun 2017

rancang grafis: [adimpaknala@gmail.com](mailto:adimpaknala@gmail.com)

### **Sekretariat**

Majelis Pendidikan Kader:  
Jl. KHA Dahlan N0. 103 Yogyakarta 55262  
Telp. 0274-375025  
Email: [mpk.muhammadiyah@yahoo.co.id](mailto:mpk.muhammadiyah@yahoo.co.id)  
Website: [mpk.muhammadiyah.or.id](http://mpk.muhammadiyah.or.id)  
Majelis Diktilitbang:  
Jl. KHA. Dahlan No. 103 Yogyakarta 55262  
Telp. 0274-376336, 389485  
Email: [diktilitbang@yahoo.com](mailto:diktilitbang@yahoo.com) & [diktilitbang@muhammadiyah.id](mailto:diktilitbang@muhammadiyah.id)  
Website: [diktilitbangmuhammadiyah.org](http://diktilitbangmuhammadiyah.org)



## Kata Pengantar

### MAJELIS PENDIDIKAN KADER PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur yang hakiki hanya milik Allah SWT semata, yang telah melimpahkan kasih sayang-Nya untuk umat dan alam semesta. Shalawat dan salam teruntuk manusia pilihan Ilahi yakni Nabi Muhammad SAW, yang dengan perjuangannya dapat mengantarkan kita menjadi umat pilihan yang terlahir untuk seluruh umat manusia demi menuju ridhaNya.

Buku Pedoman Perkaderan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah ini diperlukan guna membudayakan perkaderan di lingkungan Amal Usaha Muhammadiyah, khususnya di Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah baik di tingkat mahasiswa, dosen, karyawan maupun pimpinan PTM/PTA. Perkaderan dilakukan guna mengupayakan terbentuknya kader Persyarikatan yang memiliki spirit bermuhammadiyah yang tinggi, berakhlak mulia dan mampu mengamalkan ilmunya sebagai dharma bakti kepada umat, bangsa, dan Persyarikatan.

Buku Pedoman ini merupakan turunan Sistem Perkaderan Muhammadiyah dengan sistematisasi dan ruang lingkup pedoman terdiri dari:

1. Perkaderan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah
2. Pengorganisasian Perkaderan di PTM/PTA
3. Baitul Arqam Mahasiswa PTM/PTA
4. Baitul Arqam Mahasiswa di Asrama PTM/PTA
5. Baitul Arqam Karyawan PTM/PTA

6. Baitul Arqam Dosen PTM/PTA
7. Baitul Arqam Pimpinan PTM/PTA
8. Pelatihan Instruktur di PTM/PTA
9. Silabus Perkaderan di PTM/PTA

Berkembangnya fungsi dan kualitas perkaderan yang sistemik pada saatnya akan menghasilkan kader militan, berkompeten, dan dapat meningkatkan peran kader Muhammadiyah selaku pelangsupng gerakan dalam menghadapi kompetisi dan tantangan yang kompleks di tengah dinamika persyarikatan, umat, bangsa dan perkembangan global.

Sebagai konsekuensi logis dari kesadaran di atas, maka upaya peningkatan dan pengembangan perkaderan ini perlu dilakukan secara terus-menerus dan simultan. Peningkatan dan pengembangan yang dimaksud meliputi pengayaan software dan hardware perkaderan.

Akhirnya semoga langkah ini merupakan langkah awal yang akan diikuti oleh langkah-langkah berikutnya demi terwujudnya cita-cita perkaderan Muhammadiyah yang mulia, anggun dan bermartabat.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Yogyakarta, 14 Jumadil Awwal 1438 H.

11 Pebruari 2017 M.

**Majelis Pendidikan Kader Muhammadiyah  
Pimpinan Pusat Muhammadiyah**

**Ketua,**

**Sekretaris,**

**Dr. H. Ari Anshori, M. Ag.**

**NBM 847 001**

**Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag.**

**NBM 910 609**



## Kata Pengantar

### MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan (Diktilitbang) Pimpinan Pusat Muhammadiyah menyambut baik atas penerbitan Buku Pedoman Perkaderan Muhammadiyah di PTM/PTA. Paling tidak ada tiga hal penting yang menjadi manfaat dari penerbitan buku ini. *Pertama*, pedoman ini mendukung implementasi fungsi, tugas dan wewenang Majelis Diktilitbang dalam hal pembinaan ideologi serta pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK). *Kedua*, buku ini juga menjadi tonggak baru dalam kerjasama perkaderan di PTM antara dua Majelis yang bertanggung jawab dalam urusan pendidikan tinggi dan perkaderan. Selama ini terkesan kedua Majelis berjalan sendiri-sendiri yang pada gilirannya berdampak pada ketidakefektifan pembinaan ideologi di PTM. *Ketiga*, adalah kepercayaan kepada sumber daya manusia (SDM) di PTM untuk terlibat dalam mengelola perkaderan di internal institusinya, tentu melalui kerjasama yang baik dengan Majelis Pendidikan Kader di level yang sesuai.

Hal ini penting karena PTM yang memiliki dosen sejumlah 12 ribu lebih, selama ini SDM mereka belum termanfaatkan secara optimal dalam proses perkaderan. Kepercayaan itu menjadi modal agar SDM di PTM bisa terlibat aktif dan maksimal dalam pembinaan ideologi. Tentu pada gilirannya instruktur dari PTM juga didorong untuk bisa membantu program perkaderan di Persyarikatan secara umum serta di amal usaha Muhammadiyah lainnya. Yang

terpenting adalah pelibatan SDM dari PTM dalam perkaderan menandai pentingnya sinergi yang mutual antara Majelis Pendidikan Kader dan PTM.

Kami menghargai inisiatif luar biasa dari Majelis Pendidikan Kader serta berterimakasih atas kerja keras tim penyusun sehingga buku ini terwujud. Semoga ikhtiar ini membawa dampak terukur dari usaha pembinaan ideologi dan perkaderan di PTM serta menjadi amal shaleh bagi tim yang menyusunnya.

*Nashrun minallah wa fathun qarib.*

Yogyakarta, 13 Jumadil Awwal 1438 H.

10 Pebruari 2017 M.

Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan  
Pimpinan Pusat Muhammadiyah

Ketua,

Sekretaris,

Prof. H. Lincoln Arsyad, M.Sc., Ph.D.

Muhammad Sayuti, M.Pd., Ph.D.

## Daftar Isi

- Kata Pengantar Majelis Pendidikan Kader PP Muhammadiyah -- 3
- Kata Pengantar Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah -- 5
1. Perkaderan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah -- 9
  2. Pengorganisasian Perkaderan di PTM/PTA -- 17
  3. Baitul Arqam Mahasiswa PTM/PTA -- 21
  4. Baitul Arqam Mahasiswa di Asrama PTM/PTA -- 24
  5. Baitul Arqam Karyawan PTM/PTA -- 29
  6. Baitul Arqam Dosen PTM/PTA -- 32
  7. Baitul Arqam Pimpinan PTM/PTA -- 35
  8. Pelatihan Instruktur di PTM/PTA -- 39
  9. Silabus Perkaderan di PTM/PTA -- 41
    - a. Darul Arqam Pimpinan PTM/PTA (Top Manajer) -- 43
    - b. Baitul Arqam Pimpinan PTM/PTA (Middle Manager) -- 52
    - c. Baitul Arqam Dosen (I) -- 58
    - d. Baitul Arqam Dosen (II) -- 63
    - e. Baitul Arqam Karyawan (I) -- 68
    - f. Baitul Arqam Karyawan (II) -- 72
    - g. Baitul Arqam Mahasiswa di Asrama PTM-PTA (I) -- 76
    - h. Baitul Arqam Mahasiswa di Asrama PTM-PTA (II) -- 81
    - i. Baitul Arqam Mahasiswa -- 85
    - j. Pelatihan Instruktur Tingkat di PTM/PTA -- 90



Djanganlah kamu ber-teriak2 sanggup membela agama  
meskipun harus menjumbangkan djiwamu sekalipun.  
Djiwamu tak usah kamu tawarkan,  
kalau Tuhan menghendakinja,  
entah dengan djalan sakit atau tidak, tentu akan mati sendiri,  
Tapi beranikah kamu menawarkan harta bendamu untuk kepentingan agama?  
Itulah jang lebih diperlukan pada waktu sekarang ini.  
(Kiyai Haji Ahmad Dahlan)

# BAB I

## PERKADERAN DI PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH/AISYIYAH

Keberadaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah (PTM/PTA/PTA) sebanyak 177<sup>1</sup> adalah aset organisasi bagi pengembangan sumberdaya manusia dan wujud kongkret pengkhidmatan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Selama ini —tanpa mengurangi rasa hormat atas usaha dan jerih payah para pengelola PTM/PTA/PTA— sering terdengar bahwa setiap perguruan tinggi itu diurus berdasarkan kebijakan-kebijakan yang lebih bersifat administratif dan teknis; serta tidak jarang dikelola dengan dominasi rasio instrumental sesuai keinginan atau hasrat masing-masing orang yang menjadi pemimpinnya.

Implikasi lanjutan adalah pengelolaan PTM/PTA seolah telah kehilangan dasar pijakan dan arah yang jelas sesuai dengan identitas gerakan dan prinsip nilai Persyarikatan. Sebagai akibatnya adalah *raison d’etre* perguruan Muhammadiyah terlupakan dari keberadaan Persyarikatan. Misalnya dengan keterkaitan ini semua sebetulnya PTM/PTA memiliki tanggung jawab intrinsik sebagai institusi dakwah amar ma’ruf nahi munkar dan lembaga perkaderan (kaderisasi), serta desain kurikulum yang merefleksikan nilai-nilai dan jiwa Islam.

Beberapa poin di bawah ini menggambarkan fenomena yang terjadi selama ini di lingkungan Persyarikatan dan AUM Pendidikan:

1. Perkaderan belum menjadi bagian dari kesadaran pimpinan Persyarikatan;
2. Perkaderan belum menjadi bagian dari budaya organisasi di Muhammadiyah;
3. Pengelolaan pendidikan masih sebatas sebagai lembaga persekolahan;
4. Perkaderan dianggap terpisah dari pendidikan;
5. Komitmen pimpinan, dosen/guru yang kurang untuk menerapkan kebijakan yang sistemik mengenai perkaderan di lembaga pendidikan.

---

<sup>1</sup> Data lisan dari staf kantor Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah (26/08/2016): 166 PTM/PTA dan 11 PTA.

Perkaderan semestinya intrinsik atau *built in* dalam sistem pendidikan Muhammadiyah. Perkaderan dan pendidikan dalam satu tarikan nafas ini memiliki akar sejarah yang kuat, karena ketika KH Ahmad Dahlan merintis cikal-bakal sekolah Muhammadiyah terkandung maksud dan tujuan bukan hanya untuk mencerdaskan umat semata tetapi juga guna menyiapkan anak-anak muda terdidik sebagai kader dan generasi penerus gerakan pembaharuan yang sudah dipancangkannya itu.

Bukankah sudah lama disadari oleh banyak pihak, baik di kalangan Pimpinan Persyarikatan maupun di lingkungan keluarga besar Muhammadiyah, dalam sebuah pertanyaan bernada keluhan: “Dari sekitar seratus tujuh puluhan Perguruan Tinggi Muhammadiyah itu, berapa persen dari alumninya yang menjadi kader Muhammadiyah atau terpanggil untuk ikut mengembangkan Persyarikatan?” Kalau saja masalah ini ditindaklanjuti dengan kebijakan pro-perkaderan dan konsepnya yang sistemik, bisa dibayangkan betapa dahsyatnya dinamika dan perkembangan Muhammadiyah di seluruh penjuru Indonesia karena peran dan kiprah alumni Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

*Linkage* perkaderan dalam pendidikan di PTM/PTA secara eksplisit antara lain dinyatakan dalam Tanfidz Keputusan Muktamar ke-46 (2010):

- o Menegaskan posisi dan implementasi nilai Islam, Kemuhammadiyahan, dan **kaderisasi** dalam seluruh sistem pendidikan Muhammadiyah. (Poin ke-5 Garis Besar Program Bidang Pendidikan, Iptek dan Litbang)
- o Pengembangan pusat-pusat kaderisasi khusus yang dipadukan secara ter-sistem dalam lembaga-lembaga pendidikan Muhammadiyah tertentu seperti untuk kepentingan kader tarjih/tajdid/ pemikiran Islam, kader muballigh, dan kader persyarikatan lainnya. (Program Pengembangan Bidang Pendidikan, Iptek dan Litbang, Poin ke-29)

Bandingkan dengan Program Pengembangan Bidang Pendidikan Tinggi (Tanfidz Keputusan Muktamar Muhammadiyah Ke-47, hlm. 30): “Meningkatkan pembinaan, pengembangan, dan pemberdayaan SDM, aset, dan infrastruktur PTM/PTA sebagai investasi utama dalam **dakwah dan kaderisasi** secara konsisten dan berkelanjutan”

Kemudian, dalam Pedoman PTM Tahun 2012 Bab I, Pasal 1, Ayat 1 disebutkan: “Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang selanjutnya disebut PTM adalah amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan tinggi yang dijiwai

dan dilandasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada tataran ideologis-filosofis maupun praksis aplikatif serta menjadi **salah satu kekuatan untuk kelangsungan dan kesinambungan Muhammadiyah** dalam mencapai tujuannya sebagai gerakan dakwah dan tajdid yang melintasi zaman.”

Pada Bab X Pasal 28 Ayat 2 dinyatakan: “Organisasi Kemahasiswaan PTM terdiri atas Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Dewan Perwakilan Mahasiswa, Badan Eksekutif Mahasiswa, dan Unit Kegiatan Mahasiswa.” Ayat 4: “Mahasiswa, Organisasi Kemahasiswaan, dan Alumni PTM/PTA dikembangkan menjadi kader Persyarikatan, kader umat, dan/atau kader bangsa.”

### **SPM sebagai Payung Perkaderan**

Berdasar proposisi di atas maka dalam konteks perbincangan ini Sistem Perkaderan Muhammadiyah (SPM) menjadi penting untuk ditempatkan sebagai “payung perkaderan” di lingkungan Persyarikatan. Hal ini bukan saja karena SPM ditanfidzkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah tetapi juga agar perkaderan menjadi budaya organisasi di seluruh lini dan struktur Persyarikatan.

Dalam Garis Besar Program Muhammadiyah—hasil Mukhtamar ke-46 (tahun 2010)— rencana strategis program bidang kaderisasi dinyatakan: “*Membangun kekuatan dan kualitas pelaku gerakan serta peran dan ideologi gerakan Muhammadiyah dengan mengoptimalkan sistem kaderisasi yang menyeluruh dan berorientasi ke masa depan.*”<sup>2</sup> Sedangkan dalam visi pengembangannya disebutkan: “*Berkembangnya kualitas anggota dan kader Muhammadiyah sebagai pelaku gerakan yang memiliki keunggulan kapasitas, komitmen ideologis, dan mampu memajukan serta menyebarluaskan peran Muhammadiyah dalam dinamika kehidupan umat, bangsa, dan perkembangan global.*”<sup>3</sup>

Sayangnya dalam *Tanfidz Keputusan Mukhtamar Muhammadiyah ke-47* (2015) Renstra seperti itu tidak dimuat lagi. Redaksi yang senafas dirumuskan dalam Visi Pengembangan Bidang Pendidikan Kader: “*Berkembangnya fungsi dan kualitas perkaderan yang sistemik dengan memperteguh militansi, kompetensi, dan peran kader Muhammadiyah sebagai pelaku gerakan di tengah*

---

<sup>2</sup> Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2010. *Tanfidz Keputusan Mukhtamar Satu Abad Muhammadiyah (Mukhtamar Muhammadiyah ke-46)*, hlm. 83..

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 124.

*dinamika Persyarikatan, umat, dan bangsa serta perkembangan global.”<sup>4</sup>*

Dalam renstra tadi ada tiga kata kunci, yaitu: pelaku gerakan; ideologi gerakan Muhammadiyah; dan sistem kaderisasi. Khusus yang diistilahkan dengan “pelaku gerakan” cakupan subjeknya terdiri dari: pemimpin, kader, dan anggota/warga Persyarikatan. Sedangkan dalam visi pengembangan hasil Mukhtar ke-47, *stressing*-nya bisa terbaca pada frase “*fungsi dan kualitas perkaderan yang sistemik*”.

Visi, renstra, dan program perkaderan tersebut tentu membutuhkan kesungguhan dan kebersamaan untuk direalisasikan sesuai dengan kewenangan, tugas, dan fungsi dari setiap bagian Persyarikatan secara proporsional. Dalam pola hubungan organisatoris di antara pimpinan Persyarikatan, Majelis, Lembaga, Ortom<sup>5</sup> dan Amal Usaha Muhammadiyah<sup>6</sup> juga sangat wajar bila terbangun interrelasi dan kebijakan yang pro-perkaderan. Pola relasi yang sinergis dan mutualistik seperti ini sangat penting, karena berdasarkan pengalaman tanpa kebijakan yang responsif dan politik perkaderan yang kuat dari pimpinan Persyarikatan, UPP, Ortom, dan AUM perkaderan tidak akan bisa berjalan secara

---

<sup>4</sup> Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2015. Tanfidz Keputusan Mukhtar Muhammadiyah ke-47, hlm. 32..

<sup>5</sup>Tentang Organisasi otonom (Ortom) dalam Qa’idah Organisasi Otonom Muhammadiyah (SK PP Muhammadiyah No. 92/KEP/I.O/B/2007) dinyatakan sebagai berikut: **BAB II Pasal 2** Kedudukan Organisasi Otonom adalah satuan organisasi yang berkedudukan di bawah Persyarikatan. **Pasal 3 Kategori (1)** Organisasi Otonom dibedakan dalam dua kategori, yaitu Umum dan Khusus. **a.** Organisasi Otonom Umum adalah organisasi otonom yang anggotanya belum seluruhnya anggota Muhammadiyah. **b.** Organisasi Otonom Khusus adalah organisasi otonom yang seluruh anggotanya anggota Muhammadiyah, dan diberi wewenang menyelenggarakan amal usaha yang ditetapkan oleh Pimpinan Muhammadiyah dalam koordinasi Unsur Pembantu Pimpinan yang membidangnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku tentang amal usaha tersebut. **(2) a.** Organisasi Otonom Umum yaitu Hizbul Wathan, Nasyiatul ‘Aisyiyah, Pemuda Muhammadiyah, Ikatan Pelajar Muhammadiyah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, dan Tapak Suci Putera Muhammadiyah. **b.** Organisasi Otonom Khusus yaitu ‘Aisyiyah.

<sup>6</sup>Amal Usaha Muhammadiyah adalah salah satu usaha dari usaha-usaha dan media da’wah Persyarikatan untuk mencapai maksud dan tujuan Persyarikatan, yakni menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud Masyarakat Islam yang sebenarnya. Oleh karenanya semua bentuk kegiatan amal usaha Muhammadiyah harus mengarah kepada terlaksananya maksud dan tujuan Persyarikatan dan seluruh pimpinan serta pengelola amal usaha berkewajiban untuk melaksanakan misi utama Muhammadiyah itu dengan sebaik-baiknya sebagai misi da’wah. (Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah, 202, hlm. 26)

sistemik, menyeluruh dan berkesinambungan untuk menghasilkan kader-kader yang sesuai dengan kebutuhan Persyarikatan.

Secara leksikal kader (bahasa Perancis: *cadre*) merupakan bagian inti, pusat atau bagian terpilih yang terlatih. Dalam bahasa Latin adalah *quadrum*, yang berarti empat persegi panjang, bujur sangkar atau kerangka yang kokoh. Dengan demikian kader merupakan kelompok elite strategis dan terlatih yang *samapta* dengan kecakapan, kualifikasi dan nilai-nilai lebih yang harus dimilikinya.<sup>7</sup> Pengertian kader tersebut menunjukkan diversifikasi kader dengan kompetensi dan keahliannya di bidang masing-masing, termasuk yang diistilahkan dengan kader ulama dan kader muballigh.

Untuk menjadi kader seperti dalam pengertiannya tadi tentu tidak bisa terwujud secara *instant* dan begitu saja. Terbentuknya sosok kader yang beragam kemampuan dan profesinya itu adalah melalui penempaan dalam latihan dan proses didik diri yang berkelanjutan di berbagai forum perkaderan. Di sinilah arti penting perkaderan dalam berbagai jenis dan bentuknya yang termuat dalam SPM.

Forum perkaderan sebagai wahana didik yang intensif bisa dijadikan ajang untuk menyeleksi kader dalam kualitas dan kompetensinya, termasuk untuk perkaderan yang diselenggarakan oleh PTM/PTA. Dengan demikian, intensitas kaderisasi yang dilakukan di lingkungan PTM/PTA bisa menjadi penyedia bagi kebutuhan internal masing-masing PTM/PTA dan investasi bagi masa depan Muhammadiyah.

Untuk membangun dinamika perkaderan di PTM/PTA itu misalnya, Sistem Perkaderan Muhammadiyah juga meresponsnya. Sebagai payung maka SPM menaungi dan sekaligus mewadahi berbagai bentuk perkaderan dan pelatihan di lingkungan Persyarikatan sehingga menjadi bagian utuh dari sebuah sistem. Baik sebagai payung maupun sistem SPM memberikan konsekuensi perkaderan bagi UPP, Ortom dan AUM, sebagaimana kutipan langsung di bawah ini:

---

<sup>7</sup> Bandingkan dengan *Encarta Dictionary* tentang kader (*cadre*): *military military unit: a group of experienced professionals at the core of a military organization who are able to train new recruits and expand the operations of the unit; politics core of activists: a core group of political activists or revolutionaries; core group: a controlling or representative group at the center of an organization; small group of team-spirited people: a tightly knit, highly trained group of people; member of cadre: a member of a cadre.*

*Sebagai sebuah sistem dan kesatuan yang utuh, maka SPM berlaku menyeluruh bagi semua jajaran dan komponen Persyarikatan. Konsekuensinya SPM juga memuat atau mencakup seluruh bentuk dan jenis kaderisasi dan pelatihan yang diterapkan di Muhammadiyah, baik secara vertikal maupun horizontal.*

*Yang dimaksud dengan vertikal adalah SPM berlaku bagi seluruh pimpinan Muhammadiyah, mulai dari Pusat sampai dengan Ranting, sebagai acuan dan pola dalam pelaksanaan kaderisasi secara optimal sesuai dengan tingkatan masing-masing. Sedangkan yang dimaksud dengan horizontal adalah SPM berlaku dan mengikat seluruh Unsur Pembantu Pimpinan (majelis dan lembaga), organisasi otonom (umum dan khusus), dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) di seluruh jenjang kepemimpinan Muhammadiyah untuk dilaksanakan sebagai acuan dan pola kaderisasi.<sup>8</sup>*

Dalam hal ini perlu dipahami pula bahwa kepentingan dan kemendesakan perkaderan di PTM/PTA sesungguhnya harus bersifat holistik dan sekaligus strategis. Yang dimaksud dengan “holistik” adalah, sebagaimana telah disinggung di muka, perkaderan di PTM/PTA *by design* dirancang bangun secara keseluruhan dalam sistem dan kurikulum serta proses pembelajaran mahasiswa selama kurang lebih 4 atau 5 tahun. Sedangkan yang dimaksud dengan “strategis” adalah perkaderan di PTM/PTA bisa dilaksanakan secara komplementer dalam pola dan satuan waktu tertentu yang direncanakan, misalnya perkaderan untuk dosen dan mahasiswa.

Perkaderan yang holistik itu menjadi tanggungjawab Majelis Diktilitbang dan PP Muhammadiyah untuk mengelaborasi lebih lanjut secara tuntas. Dengan demikian, perbincangan dalam workshop Perkaderan di PTM/PTA yang menjadi salah satu program MPK PP Muhammadiyah berada dalam pengertian perkaderan yang strategis. Beberapa rancangan perkaderan di PTM/PTA (seperti untuk pimpinan, dosen, dan mahasiswa) sudah disiapkan dalam buku draf ini untuk kemudian dikritisi dan diperkaya dalam workshop ini.

## **Profil dan Kompetensi Kader**

Terkait erat dengan kepentingan perkaderan di PTM/PTA ini pula maka gambaran atau figur kader seperti apa atau yang bagaimana yang bisa dijadikan prototipenya? Jawabannya tentu akan sulit dan bisa menimbulkan polemik

---

<sup>8</sup>Majelis Pendidikan Kader Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Sistem Perkaderan Muhammadiyah, Yogyakarta: MPK PP Muhammadiyah, 2015, hlm. 44.

kalau dicirikan pada figur-figur atau tokoh-tokoh tertentu. Karena itu, acuan yang netral bisa dirujuk pada profil dan kompetensi kader yang menjadi bagian dari Keputusan Muktamar ke-46 (2010). Adapun keempat kompetensi itu adalah:

1. **Kompetensi Keberagamaan**, dicirikan dengan nilai-nilai yang merupakan standar kompetensi:
  - o Kemurnian akidah yang membentuk keshalehan dalam kehidupan.
  - o Ketaatan beribadah yang tahsinah dari ibadah itu terpantul dalam kehidupan sehari-hari.
  - o Keihlasan dalam hidup dan berjuang menegakkan ajaran Islam melalui Muhammadiyah.
  - o Shiddiq dalam hati, kata, dan tindakan.
  - o Amanah dalam mengemban tugas organisasi.
  - o Berjiwa gerakan.
2. **Kompetensi Akademis dan Intelektual**, dicirikan dengan nilai-nilai yang merupakan standar kompetensi:
  - o Fathanah dalam berpikir, berwawasan, dan menghasilkan karya pemikiran.
  - o Tajdid dalam mengembangkan kehidupan dan menggerakkan Persyarikatan sesuai jiwa ajaran Islam.
  - o Istiqamah dalam lisan, pikiran, dan tindakan.
  - o Etos belajar untuk selalu mengembangkan diri, mencari dan memperkaya ilmu serta mengamalkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan.
  - o Moderat dalam bersikap, berpikir, dan bertindak.
3. **Kompetensi Sosial Kemanusiaan dan Kepeloporan**, dicirikan dengan nilai-nilai yang merupakan standar kompetensi:
  - o Keshalehan dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat luas.
  - o Kepedulian sosial.
  - o Suka beramal.
  - o Keteladanan dalam seluruh sikap dan tindakan.
  - o Tabligh.
  - o Inovatif dalam mengembangkan kemajuan organisasi.
  - o Berpikiran maju dan membawa Muhammadiyah pada kemajuan di berbagai bidang yang menjadi misi dan usaha gerakan.



**4. Kompetensi Keorganisasian dan Kepemimpinan** yang dicirikan dengan nilai-nilai yang merupakan standar kompetensi:

- o Pengkhidmatan dan partisipasi aktif dalam peran keumatan, kebangsaan, dan kemanusiaan universal
- o Menempati posisi apapun dengan semangat ikhlas, berdedikasi, berprestasi, dan menghasilkan hal-hal terbaik
- o Menjadi bagian yang menyatu dengan denyut nadi kehidupan Persyarikatan, umat, dan bangsa sebagai wujud menjalankan misi organisasi
- o Berkomitmen dan menjunjung tinggi ideologi Muhammadiyah dan mampu bersikap tegas tetapi arif dalam membela serta menegakkan prinsip dan kepentingan Persyarikatan
- o Mengutamakan misi dan kepentingan Muhammadiyah di atas kepentingan lainnya untuk berkhidmad dengan niat ikhlas.

Demikian curah gagasan dan pengalaman ini sebagai pengantar atau pendahuluan konsep yang telah dicoba rincian teknisnya dalam berbagai rumusan perkaderan di PTM/PTA sesuai dengan cakupan pesertanya yang tersaji dalam buku ini. Semoga bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua dalam membudayakan perkaderan di seluruh lini Pesyarikatan dan AUM. *Nashrun minal-Lahi wafathun qarib.*[]

## **BAB II**

# **PENGGORGANISASIAN PERKADERAN DI PTM/PTA**

Proses pengorganisasian merupakan langkah teknis dan operasional dalam sistem perkaderan Muhammadiyah. Langkah pengorganisasian ini perlu dipersiapkan dan diatur sedemikian rupa secara terprogram, teratur, terkoordinasi, dan terpadu sehingga perkaderan Muhammadiyah di PTM/PTA mencapai tujuannya.

### **A. Proses penyelenggaraan**

Proses penyelenggaraan perkaderan di PTM/PTA meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.

#### **1. Perencanaan**

Proses perencanaan merupakan langkah awal menyusun dan mempersiapkan rencana perkaderan sebelum perkaderan di PTM/PTA tersebut dilaksanakan.

Langkah-langkahnya adalah:

- a. Pastikan bahwa perencanaan pelaksanaan Baitul Arqam di PTM/PTA telah diagendakan dalam **kalender akademik** di PTM/PTA masing-masing sehingga bisa menjadi acuan bagi panitia maupun peserta untuk mempersiapkan diri secara terencana;
- b. Pertemuan musyawarah antara Lembaga AIK dengan pimpinan PTM/PTA untuk memastikan rencana pelaksanaan perkaderan, dilanjutkan dengan pertemuan-pertemuan ditingkat teknis pengelolaan;
- c. Penyusunan rencana pelaksanaan perkaderan dalam bentuk penyusunan proposal (kerangka acuan rencana kegiatan) meliputi jenis/bentuk perkaderan yang akan dilaksanakan, latar belakang dan dasar pemikirannya, tujuan dan target, materi sesuai kurikulum SPM dan **Pedoman Pelaksanaan Perkaderan di PTM/PTA**, calon peserta, penanggungjawab, pimpinan dan pengelola/tim instruktur, kepanitiaan, narasumber, anggaran, rencana tindak lanjut, dan lain-lain;

- d. Mengkomunikasikan dan mempublikasikan dengan pihak-pihak terkait;
- e. Pembentukan tim instruktur yang terdiri dari *master of training*, imam training, sekretaris dan anggota berikut dengan tugas dan tanggung jawabnya;
- f. Memastikan instruktur yang akan ditugaskan adalah **instruktur yang telah memperoleh sertifikat instruktur dari Majelis Pendidikan Kader (MPK)**;
- g. Minimal 3 tahun sekali lakukan **refreshing/coaching instruktur** untuk memperkaya wawasan dan keahlian instruktur di PTM/PTA;
- h. Identifikasi calon peserta, termasuk di dalamnya seleksi calon peserta;
- i. Penyusunan jadwal dan rancangan acara yang akan dilaksanakan selama waktu yang telah ditentukan;
- j. Mengundang narasumber sesuai rancangan materi dengan kemungkinan perubahan bila dipandang perlu;
- k. Pengadaan instrumen-instrumen/perangkat-perangkat acara seperti penggandaan makalah, presensi, alat-alat *outbond*, instrumen evaluasi dan lain-lain;
- l. Pengadaan dana, sarana dan prasarana untuk pelaksanaan;
- m. Persiapan bidang administrasi, kesekretariatan, persidangan/keacaraan, dokumentasi, publikasi, akomodasi, konsumsi, transportasi dan lain-lain;
- n. Langkah-langkah persiapan lainnya di luar persidangan di atas.
- o. Pengecekan akhir persiapan.
- p. Penyempurnaan langkah persiapan bila dipandang perlu setelah pengecekan.

## 2. Pelaksanaan

Yakni proses pengelolaan dan pelaksanaan perkaderan, pada proses inilah inti dari perkaderan.

- a. Konsolidasi/penataan persiapan untuk pelaksanaan dengan mengadakan pertemuan teknis dan koordinasi antara SC, dengan OC dan Tim Instruktur;
- b. Pembukaan acara dengan segala rangkaiannya;  
Pelaksanaan perkaderan meliputi : orientasi dan kontrak belajar, penerapan jadwal dan metode yang sudah direncanakan, pengendalian kegiatan, langkah-langkah operasional lainnya oleh pihak yang terlibat;
- c. Pengorganisasian tim instruktur;

- d. Evaluasi pelaksanaan meliputi unsur peserta, instruktur, narasumber, sumber pembelajaran, fasilitas, kepanitiaan dan lain-lain;
- e. Pertemuan tim instruktur untuk menentukan kelulusan peserta dan hal-hal lainnya yang dianggap penting;
- f. Penutupan acara dengan segala rangkaianannya.

### **3. Tindak lanjut**

Yakni proses ikutan yang harus dirancang bersama guna kepentingan menjaga program selanjutnya bagi peserta perkaderan, meliputi:

- a. Pelaporan acara;
- b. Penugasan bagi *ex-trainee* (lulusan);
- c. Pembinaan, peningkatan, dan pengembangan lanjutan bagi lulusan, melalui berbagai aktivitas.
- d. Koordinasi dan pengadaan forum komunikasi serta informasi bagi lulusan pelatihan.
- e. Transformasi kader ke berbagai struktur, fungsi, tugas dan aktivitas termasuk di dalamnya promosi kader.

## **B. Evaluasi**

Pedoman Pelaksanaan Perkaderan Muhammadiyah telah mengembangkan model evaluasi perkaderan yang meliputi 5 (lima) komponen yang menjadi fokus evaluasi, yaitu: konteks, input, proses, *output* dan *outcome*. Karena itulah pelaksanaan evaluasi perkaderan di PTM/PTA ini juga mengacu pada buku Pedoman Pelaksanaan Perkaderan tersebut untuk mengumpulkan, menganalisis dan menafsirkan informasi dalam rangka mengetahui efektifitas perkaderan di PTM/PTA. Informasi dari hasil evaluasi ini selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan rencana tindak lanjut perkaderan yang ada di PTM/PTA.

## **C. Organisasi penyelenggaraan**

Organisasi penyelenggaraan Muhammadiyah terdiri dari unsur Penanggungjawab, penyelenggara, panitia (SC dan OC), tim instruktur dan narasumber yang terlibat di dalamnya.

Perkaderan di PTM/PTA merupakan tanggung jawab pimpinan PTM/PTA. Adapun pelaksanaan, pengelolaan, pengorganisasian perkaderan menjadi fungsi dari Lembaga AIK yang ada di PTM/PTA bekerjasama dengan Majelis

Pendidikan Kader (MPK) di masing-masing level pimpinan. Bentuk kerjasama dengan MPK dalam wujud perekrutan instruktur dengan melalui Pelatihan Instruktur yang dikelola oleh MPK, maupun juga pengelolaan pelaksanaan perkaderan di PTM/PTA dengan menggunakan instruktur dari MPK.

#### **D. Fasilitas**

Fasilitas merupakan berbagai hal yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan perkaderan di PTM/PTA baik yang bersifat pokok maupun penunjang dan pelengkap. Dalam perkaderan, fasilitas yang harus disiapkan dan tersedia meliputi pengadaan dan pemanfaatan sumberdaya organisasi seperti sumberdaya manusia, sarana prasarana dan dana.

Mengenai teknis pengadaan dan pendayagunaan, maupun hal-hal apa yang harus tersedia dari aspek sarana, prasarana, dan dana tersebut tergantung kepentingan dan kemampuan masing-masing PTM/PTA dengan mempertimbangkan kepastian dan kelayakan untuk mendukung pelaksanaan perkaderan. Fasilitas yang tidak tersedia atau belum dimiliki sebuah PTM/PTA bisa diusahakan dari luar melalui kerjasama yang tidak mengikat.

## **BAB III**

### **Baitul Arqam Mahasiswa PTM / PTA**

Baitul Arqam Mahasiswa bertujuan agar pemahaman Muhammadiyah dapat tersebar luas dan masif di kalangan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki latar belakang berbeda ideologinya dengan Muhammadiyah, minimal, dapat menerima Muhammadiyah. Secara maksimal yang diharapkan mereka dapat menjadi penggerak Muhammadiyah setelah lulus dari PTM/PTA. Oleh karena itu, maka Baitul Arqam Mahasiswa menjadi penting untuk diselenggarakan.

Kegiatan Baitul Arqam Mahasiswa dilaksanakan selama 2 hari 1 malam (minimal 24 jam) dan ditawarkan dalam tiga orientasi materi sekaligus, yakni materi yang bersifat ideologis, kepemimpinan, dan materi yang bersifat pengembangan diri dan pembentukan kepribadian. Dengan integrasi materi ideologi, kepemimpinan dan *soft skill* diharapkan dapat membentuk perilaku mahasiswa PTM/PTA menjadi kader intelektual yang anggun dalam moral dan unggul dalam intelektual dan memiliki loyalitas dan keberpihakan terhadap Muhammadiyah.

Baitul Arqam untuk mahasiswa ini agar berjalan dengan masif juga harus mempertimbangkan statusnya. Maksud dari status adalah kegiatan ini harus memiliki daya tawar yang sifatnya mengikat sehingga dalam penyelenggaraannya semua mahasiswa baru PTM/PTA terkondisikan untuk terlibat secara penuh dan aktif. Oleh karena itu kegiatan ini harus memiliki status yang kuat, sehingga mahasiswa benar-benar merasa wajib dan mau tidak mau harus mengikutinya. Beberapa hal yang harus dipertimbangkan adalah:

1. Kegiatan ini harus menjadi syarat untuk mengikuti kuliah AIK
2. Kegiatan ini bisa menjadi syarat KKN
3. Kegiatan ini bernilai SKS jika dipandang perlu dalam kondisi-kondisi tertentu
4. Dan sebagainya.

#### **Kompetensi**

Secara umum penyelenggaraan Baitul Arqam mahasiswa merupakan perwujudan dari upaya untuk mencapai kompetensi kader paripurna yang secara

normatif harus dimiliki oleh kader Muhammadiyah. Kompetensi kader paripurna Muhammadiyah sebagaimana tercantum dalam Sistem Perkaderan Muhammadiyah meliputi empat kompetensi yaitu kompetensi keberagamaan, kompetensi akademis dan intelektual, kompetensi sosial kemanusiaan dan kepeloporan serta kompetensi keorganisasian dan kepemimpinan.

Secara khusus peserta kegiatan Baitul Arqam Mahasiswa diharapkan dapat mencapai kompetensi dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai berikut:

**a. Ranah Kognitif:**

Peserta Baitul Arqam Mahasiswa diharapkan dapat memiliki kompetensi pengetahuan, pemahaman, aplikasi dan analisis yang memadai. Kompetensinya adalah:

1. Mampu membedakan, memilah antara pemahaman keislaman dan tata organisasi dalam Muhammadiyah dengan paham keislaman dan organisasi lain;
2. Mampu merumuskan solusi terhadap masalah-masalah keagamaan dan keorganisasian yang dihadapi umat.

**b. Ranah Afektif:**

Peserta Baitul Arqam Mahasiswa diharapkan dapat memiliki kompetensi penerimaan, tanggapan, penghargaan, pengorganisasian, dan karakteristik nilai. Kompetensinya adalah:

Mampu menerima, menghargai dan menjadikan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah sebagai nilai kepribadian individu dalam relasi sosial dan kemuhammadiyah.

**c. Ranah Psikomotorik**

Peserta Baitul Arqam Mahasiswa diharapkan dapat memiliki kompetensi persepsi, kesiapan, respons terpinpin, mekanisme, dan respon kompleks. Kompetensinya adalah:

1. Mampu membiasakan diri dengan tata cara peribadatan dalam Muhammadiyah dan mengelola organisasi Muhammadiyah dengan baik;
2. Mampu menanggapi dan menyelesaikan masalah profesi, keorganisasian, keagamaan, dan kemasyarakatan dengan seluruh kemampuan yang dimiliki.

## **Struktur dan Muatan Materi**

1. Kelompok Materi Ideologi Muhammadiyah
  - MKCH
  - Tuntunan Ibadah sesuai Putusan Tarjih
  - Ibadah Mahdah dan Nawafil
2. Kelompok Materi Pengembangan Wawasan
  - Muhammadiyah sebagai Gerakan Ilmu Amaliah dan Amal Ilmiah
3. Kelompok Materi Sosial Kemanusiaan
  - Profil Kader dan Nilai Perjuangan Tokoh Muhammadiyah
4. Kelompok Materi Kepemimpinan Keorganisasian
  - Etos Kerja Kader Muhammadiyah
  - *Outbound*
5. Kelompok Materi Muatan Lokal
  - Mahasiswa sebagai *Agent of Change*.



## **BAB IV**

# **BAITUL ARQAM MAHASISWA DI ASRAMA PTM/PTA**

Asrama atau pesantren mahasiswa diharapkan menjadi pusat perkaderan sekaligus pusat pelatihan *leadership* bagi kader-kader Muhammadiyah. Mahasiswa yang tinggal di asrama atau pesantren di Perguruan Tinggi Muhammadiyah atau Perguruan Tinggi Aisyiyah memiliki peran yang sangat penting dan strategis karena mereka mendapatkan pendidikan full selama 24 jam di asrama. Mereka merupakan aset dan kader-kader Muhammadiyah yang terpilih. Mereka pagi hingga sore disibukkan dengan kegiatan akademik di kampus sesuai program studi mereka. Sementara begitu mereka kembali ke asrama maka mereka diwajibkan untuk mengikuti kegiatan asrama dari mulai sholat fardhu berjamaah, mengikuti materi malam setelah magrib dan materi pagi setelah sholat subuh dan masih banyak lagi kegiatan keagamaan dan sosial yang lain. Mereka adalah kader-kader Muhammadiyah dari elemen mahasiswa.

Mahasiswa yang tinggal di asrama atau pesantren mahasiswa mendapatkan 2 jenis perkaderan yaitu *Perkaderan Utama* dan *Perkaderan Fungsional*. Untuk perkaderan utama bagi PTM/PTA yang sudah memiliki berbagai sarana prasarana dan dukungan finansial yang kuat serta program tinggal di asrama selama masa studi S1 maka disarankan untuk menyelenggarakan perkaderan utama sebanyak 2 kali (perkaderan utama I dan II). Namun apabila karena situasi yang tidak memungkinkan sesuai dengan kondisi asrama maka minimal setiap asrama di PTM/PTA menyelenggarakan perkaderan utama minimal 1 kali di akhir menjelang mahasiswa purna tinggal di asrama sebagai bekal untuk mahasiswa bagi masa depannya.

Pelaksanaan perkaderan berlangsung selama 2 hari 1 malam (minimal 24 jam). Struktur dan Muatan Kurikulum Baitul Arqom terdiri dari 8 materi yang terdiri dari 7 materi wajib dan 1 materi pilihan. Lama pelaksanaan adalah 12 jam pembelajaran di kelas, 2 materi praktek.

Sementara itu perkaderan fungsional untuk mahasiswa yang ada di asrama berupa pembiasaan secara riil dan terstruktur. Perkaderan fungsional dilaksana-

kan sebagai pendukung perkaderan utama. Perkaderan fungsional dimaksudkan untuk meningkatkan SDM menjadi lebih berkualitas. Itu sebabnya kurikulumnya fleksibel sesuai karakteristik dan kebutuhan mahasiswa. Namun demikian tetap ada materi wajib yang harus disampaikan sesuai panduan Sistem Perkaderan Muhammadiyah (2015) yang disusun oleh Majelis Pendidikan Kader Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Selain materi wajib ada materi tambahan yang disesuaikan dengan kondisi setiap asrama yang ada di PTM/PTA. Di beberapa asrama ada beberapa program pilihan bagi mahasiswa seperti *conversation course*, bahasa Arab, bahasa Inggris, Tahfidz, entrepreneur, dan lain-lain.

Para pengurus asrama (*musrif/musrifah*, pendamping, *room coordinator*, *mudabir*, dll) dipilih dari mahasiswa senior yang diamanahi untuk menjadi pengurus asrama. Ini merupakan sarana untuk memberdayakan mahasiswa senior untuk mengasah ketrampilan *soft skill* mereka dalam membina dan membimbing mahasiswa-mahasiswa junior dari semester dibawahnya. Lama tinggal di asrama bervariasi tergantung kondisi dari asrama yang dimiliki oleh PTM/PTA ada yang 1 minggu, 1 bulan, 1 tahun atau lebih, bahkan ada yang sampai 4 tahun.

## **Kompetensi**

Merujuk pada Sistem Perkaderan Muhammadiyah, mahasiswa yang tinggal di asrama diharapkan memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi keberagamaan, kompetensi akademis dan intelektual, kompetensi sosial kemanusiaan dan kepeloporan serta kompetensi keorganisasian dan kepemimpinan.

Sesuai dengan Sistem Perkaderan Muhammadiyah, berikut kompetensi kader berjenjang yang harus dimiliki oleh mahasiswa yang tinggal di asrama untuk jenis perkaderan utama I ( Baitul Arqam I) yang dilaksanakan di awal:

### **Ranah Kognitif:**

1. Mampu mengetahui dan memahami dasar-dasar keislaman, idiologi Muhammadiyah dan tata kelola organisasi Muhammadiyah.
2. Mampu menerapkan paham agama menurut Muhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari selama tinggal di asrama
3. Mampu memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari dan organisasi berdasarkan nilai-nilai keislaman, idiologi dan aturan organisasi Muhammadiyah

**Ranah Afektif:**

- o Mahasiswa yang tinggal di asrama memiliki kompetensi untuk mampu menerima, menghargai dan menjadikan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah sebagai nilai kepribadian individu dalam relasi sosial sehari-hari dan berorganisasi di lingkungan kehidupan kampus di kalangan mahasiswa.

**Ranah Psikomotorik:**

- o Mahasiswa yang tinggal di asrama memiliki kompetensi untuk mampu menaati dan mengikuti tata cara peribadatan dan aturan organisasi Muhammadiyah sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.

Sedangkan untuk jenis perkaderan di asrama yang diadakan untuk mahasiswa yang sudah akan diwisuda, kompetensi kader berjenjang yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk jenis perkaderan utama II (Baitul Arqam II) sesuai dengan pedoman yang ada dalam SPM (2015) sebagai berikut:

**Ranah Kognitif:**

1. Mampu membedakan, memilah antara pemahaman keislaman dan tata organisasi dalam Muhammadiyah dengan paham keislaman dan organisasi yang lain
2. Mampu memberikan solusi atau jalan keluar terhadap masalah-masalah keagamaan dan keorganisasian yang dihadapi umat.

**Ranah Afektif:**

- o Kompetensinya adalah mampu menerima, menghargai dan menjadikan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah sebagai nilai kepribadian individu dalam relasi sosial dan berorganisasi di asrama.

**Ranah Psikomotorik:**

1. Mampu membiasakan diri dengan tata cara peribadatan dalam Muhammadiyah dan mengelola organisasi Muhammadiyah dengan baik
2. Mampu menanggapi dan menyelesaikan masalah keorganisasian, keagamaan, dan kemasyarakatan dengan seluruh kemampuan yang dimiliki.

**Struktur dan Muatan Materi Baitul Arqam I**

- A. Kelompok Materi Ideologi Muhammadiyah.
  - o Hakikat Islam (2): Makna Ibadah.
  - o Tuntunan Ibadah sesuai Putusan Tarjih (bagian 1).

- o Ibadah Mahdah dan Nawafil.
- B. Kelompok Materi Pengembangan Wawasan.
  - o Metode Pemahaman Agama Islam.
- C. Kelompok Materi Sosial Kemanusiaan.
  - o Gerakan Jamaah Dakwah Jamaah/Dakwah Komunitas.
- D. Kelompok Materi Kepemimpinan & Organisasi.
  - o Manajemen Organisasi dan Akhlak Bermuhammadiyah.
  - o *Outbound*.
- E. Muatan Lokal.
  - o Menyesuaikan kebutuhan.

### **Kelompok Materi Perkaderan untuk Baitul Arqam II**

- A. Kelompok Materi Ideologi Muhammadiyah.
  - o Hakekat Islam (3): Akhlak.
  - o Tuntunan Ibadah sesuai Putusan Tarjih (bagian 2).
  - o Ibadah Mahdah dan Nawafil.
- B. Kelompok Materi Pengembangan Wawasan.
  - o Manhaj Tarjih Muhammadiyah.
- C. Kelompok Materi Sosial Kemanusiaan.
  - o PHIWM: Profesi.
- D. Kelompok Materi Kepemimpinan & Organisasi.
  - o Pengembangan Jaringan dan Negosiasi.
  - o *Outbound*.
- E. Muatan Lokal.
  - o Menyesuaikan.

### **Muatan Kurikulum Perkaderan Fungsional di Asrama**

- A. Materi Wajib**
  - o Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah.
  - o Ibadah Mahdah dan Nawafil (sholat lail, *Fathul Qulub*, kultum).
  - o Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM).
  - o *Outbond*.
- B. Materi Pilihan**
  - o Sesuai dengan tujuan dan kondisi dari masing-masing asrama di PTM/PTA.

## **BAB V**

### **BAITUL ARQAM KARYAWAN PTM/PTA**

Baitul Arqam adalah suatu bentuk perkaderan Muhammadiyah yang merupakan modifikasi atau penyesuaian dan penyederhanaan dari Darul Arqam yang berorientasi pada pembinaan ideologi dan kepemimpinan warga Muhammadiyah untuk menciptakan kesamaan dan kesatuan sikap, integritas, wawasan dan cara berpikir di kalangan Pimpinan maupun anggota Persyarikatan dalam melaksanakan misi Muhammadiyah. Modifikasi atau penyesuaian dan penyederhanaan Baitul Arqam atas Darul Arqam ini terletak pada aspek waktu, metode, kurikulum dan penyelenggaraannya.

Kegiatan Baitul Arqam Karyawan dilaksanakan selama 2 hari 1 malam dan didesain secara berjenjang dalam bentuk Baitul Arqam I dan Baitul Arqam II, sehingga setiap karyawan di lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Perguruan Tinggi 'Alsiyah sekurang-kurangnya mengikuti 2 kali Baitul Arqam selama menjadi karyawan. Baitul Arqam I dilaksanakan pada saat sebelum diangkat menjadi karyawan tetap (Baitul Arqam Pra-Jabatan), kemudian Baitul Arqam II dilaksanakan setelah diangkat menjadi karyawan tetap. Adapun penyegaran/refreshing Baitul Arqam mengikuti periodesasi kepemimpinan di PTM (4 tahun sekali).

#### **Kompetensi Kader**

Kompetensi kader adalah kemampuan bersikap, berfikir, dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang dimiliki kader Muhammadiyah yang mencerminkan komitmen terhadap ideologi Muhammadiyah. Dalam Tanfidz Keputusan Mukamar Muhammadiyah ke-46 Tahun 2010 di Yogyakarta tentang Revitalisasi Kader dan Anggota Muhammadiyah dirumuskan 4 kompetensi kader yang secara normatif harus dimiliki oleh Kader Paripurna Muhammadiyah, meliputi empat kompetensi yaitu kompetensi keberagamaan, kompetensi akademis dan intelektual, kompetensi sosial kemanusiaan dan kepeloporan serta kompetensi keorganisasian dan

kepemimpinan. Untuk mencapai tingkatan kompetensi kader paripurna dibutuhkan perkaderan/pelatihan. Baitul Arqam Karyawan diharapkan dapat mencapai kompetensi dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai berikut:

**a. Ranah Kognitif:**

Peserta Baitul Arqam Karyawan diharapkan dapat memiliki kompetensi pengetahuan, pemahaman, aplikasi dan analisis yang memadai. Kompetensinya adalah:

1. Mampu membedakan, memilah antara pemahaman keislaman dan tata organisasi dalam Muhammadiyah dengan paham keislaman dan organisasi lain;
2. Mampu merumuskan solusi terhadap masalah-masalah keagamaan dan keorganisasian yang dihadapi umat.

**b. Ranah Afektif:**

Peserta Baitul Arqam Karyawan diharapkan dapat memiliki kompetensi penerimaan, tanggapan, penghargaan, pengorganisasian, dan karakteristik nilai. Kompetensinya adalah:

Mampu menerima, menghargai dan menjadikan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah sebagai nilai kepribadian individu dalam relasi sosial dan kemuhammadiyah.

**c. Ranah Psikomotorik**

Peserta Baitul Arqam Karyawan diharapkan dapat memiliki kompetensi persepsi, kesiapan, respons terpimpin, mekanisme, dan respon kompleks. Kompetensinya adalah:

1. Mampu membiasakan diri dengan tata cara peribadatan dalam Muhammadiyah dan mengelola organisasi Muhammadiyah dengan baik;
2. Mampu menanggapi dan menyelesaikan masalah profesi, keorganisasian, keagamaan, dan kemasyarakatan dengan seluruh kemampuan yang dimiliki.

## **Struktur dan Muatan Materi**

1. Baitul Arqam karyawan I
  - a. Kelompok Materi Ideologi Muhammadiyah
    - o Hakikat Islam (I): Peran Tauhid dalam kehidupan
    - o Tuntunan Ibadah sesuai Tarjih

- o Ibadah Mahdah dan Nawafil
- o Tahsin Al-Qur'an
- b. Kelompok Materi Pengembangan Wawasan
  - o Metode Pemahaman Agama Islam
- c. Kelompok Materi Sosial Kemanusiaan
  - o PHIWM: Mengelola AUM
- d. Kelompok Materi Kepemimpinan & Organisasi
  - o Outbound
- e. Muatan Lokal
  - o Service Excellence

## 2. Baitul Arqam Karyawan II

- a. Kelompok Materi Ideologi Muhammadiyah
  - o Muqaddimah AD Muhammadiyah
  - o Tuntunan Ibadah sesuai Tarjih
  - o Ibadah Mahdah dan Nawafil
- b. Kelompok Materi Pengembangan Wawasan
  - o Manhaj Tarjih Muhammadiyah
- c. Kelompok Materi Sosial Kemanusiaan
  - o Profil Kader & Nilai Perjuangan Tokoh Muhammadiyah
- d. Kelompok Materi Kepemimpinan & Organisasi
  - o Etos Kerja Kader Muhammadiyah
  - o *Outbound*
- e. Muatan Lokal
  - o PTM sebagai Media Dakwah dan Kaderisasi

## **BAB VI**

### **BAITUL ARQAM DOSEN PTM/PTA**

Baitul Arqam Dosen merupakan kegiatan kaderisasi pokok yang diselenggarakan untuk menyatukan visi serta membangun pemahaman nilai ideologis, sistem dan aksi gerakan bagi dosen di lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah. Konsep Baitul Arqam Dosen mengacu pada konsep penyelenggaraan Perkaderan Utama dalam Sistem Perkaderan Muhammadiyah yang dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan.

Kegiatan Baitul Arqam Dosen dilaksanakan selama 2 hari 1 malam dan didesain secara berjenjang dalam bentuk Baitul Arqam I dan Baitul Arqam II, sehingga setiap dosen di lingkungan perguruan tinggi Muhammadiyah minimal mengikuti 2 kali Baitul Arqam selama menjadi dosen. Adapun *Penyegaran/ Refreshing* Baitul Arqam mengikuti periodisasi kepemimpinan di PTM/PTA (4 tahun sekali).

#### **Kompetensi**

Secara umum penyelenggaraan Baitul Arqam Dosen merupakan bagian dari ikhtiar untuk mencapai kompetensi kader paripurna yang secara normatif harus dimiliki oleh kader Muhammadiyah. Kompetensi kader paripurna Muhammadiyah sebagaimana tercantum dalam Sistem Perkaderan Muhammadiyah meliputi empat kompetensi yaitu kompetensi keberagamaan, kompetensi akademis dan intelektual, kompetensi sosial kemanusiaan dan kepeloporan serta kompetensi keorganisasian dan kepemimpinan.

Secara khusus peserta kegiatan Baitul Arqam Dosen diharapkan dapat mencapai kompetensi dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai berikut:

#### **1. Baitul Arqam Dosen I**

##### **a. Ranah Kognitif:**

- Mampu mengetahui dan memahami dasar-dasar keislaman, ideologi Muhammadiyah dan tata kelola organisasi Muhammadiyah;



- Mampu menerapkan paham agama menurut Muhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari;
  - Mampu memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari dan organisasi berdasarkan nilai-nilai keislaman, ideologi dan aturan organisasi Muhammadiyah.
- b. **Ranah Afektif:**  
Mampu menerima, menghargai dan menjadikan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah sebagai nilai kepribadian individu dalam relasi sosial sehari-hari dan dalam menjalankan aktifitas sebagai dosen.
- c. **Ranah Psikomotorik:**  
Mampu menaati dan mengikuti tata cara peribadatan dan aturan organisasi Muhammadiyah sesuai pedoman yang ditetapkan.

## 2. Baitul Arqam Dosen II

- a. **Ranah Kognitif:**
- Mampu membedakan, memilah antara pemahaman keislaman dan tata organisasi dalam Muhammadiyah dengan paham keislaman dan organisasi lain;
  - Mampu merumuskan solusi terhadap masalah-masalah keagamaan dan keorganisasian yang dihadapi umat.
- b. **Ranah Afektif:**  
Mampu menerima, menghargai dan menjadikan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah sebagai dasar untuk menunjukkan semangat kepeloporan dalam kehidupan kampus dan di tengah-tengah masyarakat.
- c. **Ranah Psikomotorik:**
- Mampu membiasakan diri dengan tata cara peribadatan sesuai tuntunan Putusan Tarjih Muhammadiyah dan mengelola organisasi Muhammadiyah dengan baik;
  - Mampu menanggapi dan menyelesaikan masalah profesi, keorganisasian, keagamaan, dan kemasyarakatan dengan seluruh kemampuan yang dimiliki.

## Struktur dan Muatan Materi

### 1. Baitul Arqam Dosen I

- a. Kelompok Materi Ideologi Muhammadiyah
  - o Hakikat Islam (1): Peran Tauhid dalam Kehidupan
  - o Tuntunan Ibadah Sesuai Tarjih
  - o Ibadah Mahdhah dan Nafilah
- b. Kelompok Materi Pengembangan Wawasan
  - o Metode Pemahaman Agama Islam
- c. Kelompok Materi Sosial Kemanusiaan
  - o PHIWM: Mengelola AUM
- d. Kelompok Materi Kepemimpinan & Organisasi
  - o Manajemen Organisasi dan Akhlak BerMuhammadiyah
  - o *Outbound*
- e. Muatan Lokal
  - o PTM sebagai Media Dakwah dan Kaderisasi.

## **2. Baitul Arqam Dosen II**

- a. Kelompok Materi Ideologi Muhammadiyah
  - o Mukaddimah AD Muhammadiyah
  - o Tuntunan Ibadah Sesuai Tarjih
  - o Ibadah Mahdhah dan Nafilah
- b. Kelompok Materi Pengembangan Wawasan
  - o Manhaj Tarjih Muhammadiyah
- c. Kelompok Materi Sosial Kemanusiaan
  - o Profil Kader dan Nilai Perjuangan Tokoh Muhammadiyah
  - o PHIWM: Profesi
- d. Kelompok Materi Kepemimpinan & Organisasi
  - o *Outbound*
- e. Muatan Lokal
  - o Menyesuaikan.

## **BAB VII**

### **BAITUL ARQAM PIMPINAN PTM/PTA**

Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah pada dasarnya adalah amal usaha Muhammadiyah/Aisyiyah di bidang pendidikan tinggi. Amal usaha ini merupakan instrumen Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah Islam amar makruf nahi munkar untuk merealisasikan tujuannya yaitu terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Muhammadiyah bergerak melalui sistem organisasi yang terdiri atas sejumlah institusi yang terstruktur dalam satu kesatuan. Setiap institusi seperti juga PTM/PTA bukan hanya sebagai struktur kelembagaan semata tetapi juga merupakan wahana pelebagaan nilai-nilai dan misi Persyarikatan, sehingga merupakan kesatuan fungsional dalam menyatukan idealisme dengan kepentingan-kepentingan praktisnya. Setiap bagian institusi dalam Muhammadiyah tidak boleh terpisah dan harus menyatu serta berada dalam kendali sistem gerakan dan organisasi Muhammadiyah.

Mengingat pentingnya fungsi dan kualitas sumberdaya kepemimpinan yang akan memimpin perubahan dan pembangunan di PTM/PTA maka seorang pimpinan di PTM/PTA haruslah berkualifikasi kader Muhammadiyah paripurna yang telah melewati perjalanan panjang meniti karir di PTM/PTA dengan melewati jenjang-jenjang perkaderan sebelumnya.

Darul Arqam dan Baitul Arqam Pimpinan PTM/PTA merupakan perkaderan utama Muhammadiyah yang diselenggarakan untuk menyatukan visi serta membangun pemahaman nilai ideologis dan kepemimpinan bagi pimpinan di lingkungan perguruan tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah. Konsep Baitul Arqam dan Darul Arqam Pimpinan PTM/PTA mengacu pada konsep penyelenggaraan Perkaderan Utama dalam Sistem Perkaderan Muhammadiyah yang dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan.

Perkaderan utama pimpinan PTM/PTA terdiri dari Baitul Arqam untuk level midle manajer (Kaprod, Kabag, Wakil Dekan) dengan lama 3 hari 2 malam dan Darul Arqam selama 4 hari 3 malam yang diperuntukkan bagi top manajer (setara Dekan ke atas).

## Kompetensi

Secara umum penyelenggaraan perkaderan utama bagi pimpinan PTM/PTA ini merupakan bagian dari ikhtiar untuk mencapai kompetensi kader paripurna yang secara normatif harus dimiliki oleh kader Muhammadiyah. Kompetensi kader paripurna Muhammadiyah sebagaimana tercantum dalam Sistem Perkaderan Muhammadiyah meliputi empat kompetensi yaitu kompetensi keberagaman, kompetensi akademis dan intelektual, kompetensi sosial kemanusiaan dan kepeloporan serta kompetensi keorganisasian dan kepemimpinan.

Secara khusus peserta kegiatan Darul Arqam dan Baitul Arqam Pimpinan PTM/PTA ini diharapkan dapat mencapai kompetensi dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai berikut:

### 1. Baitul Arqam *Midle Manager*

#### a. Ranah Kognitif:

Peserta perkaderan diharapkan dapat memenuhi kompetensi pengetahuan, pemahaman, analisis dan sintesis. Kompetensinya adalah:

- o Mampu merumuskan isu-isu strategis (kebangsaan dan keagamaan) yang dapat memperkaya dan memajukan persyarikatan Muhammadiyah.

#### b. Ranah Afektif:

Peserta perkaderan diharapkan dapat memiliki kompetensi penerimaan, tanggapan, penghargaan, pengorganisasian dan karakterisasi nilai. Kompetensinya adalah:

- o Mampu menerima, menghargai dan menjadikan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah sebagai nilai kepribadian individu dalam relasi sosial dan berorganisasi

#### c. Ranah Psikomotorik:

Peserta perkaderan diharapkan dapat memiliki kompetensi persepsi, kesiapan, respon mandiri, mekanisme, respon kompleks dan penyesuaian. Kompetensinya adalah:

- o Mampu merancang tata aturan dan manajemen baru yang dibutuhkan dengan merujuk kepada hirarki peraturan Persyarikatan.

### 2. Darul Arqam *Top Manager*

#### a. Ranah Kognitif:

Peserta perkaderan diharapkan dapat memenuhi kompetensi penge-

tahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kompetensinya adalah:

- o Mampu menilai efektifitas dan merancang inovasi manajemen organisasi agar menjadi lebih sempurna;
- o Mampu menilai pemahaman dan perilaku keberislaman dalam Muhammadiyah berdasarkan landasan keilmuan.

b. **Ranah Afektif:**

Peserta perkaderan diharapkan dapat memiliki kompetensi penerimaan, tanggapan, penghargaan, pengorganisasian dan karakterisasi nilai. Kompetensinya adalah:

- o Mampu menerima, menghargai dan menjadikan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah sebagai nilai kepribadian individu dalam relasi sosial dan berorganisasi di tingkat nasional dan internasional.

c. **Ranah Psikomotorik:**

Peserta perkaderan diharapkan dapat memiliki kompetensi persepsi, kesiapan, respon mandiri, mekanisme, respon kompleks, penyesuaian dan penciptaan/kreasi. Kompetensinya adalah:

- o Mampu mengajukan proyek baru dalam pemahaman dan pelaksanaan keberislaman Muhammadiyah berdasarkan landasan keilmuan.

## **Struktur dan Muatan Materi**

### **1. Baitul Arqam untuk *Midle Manager***

- a. Kelompok Materi Ideologi.
  - o Hakekat Islam (1): Peran Tauhid dalam kehidupan.
  - o Risalah Akhlak Muhammadiyah.
  - o Tuntunan Ibadah Sesuai Putusan Tarjih.
  - o Ibadah Mahdhah dan Nafilah.
- b. Kelompok Materi Pengembangan Wawasan.
  - o Manhaj Tarjih Muhammadiyah.
  - o Fiqhul Ikhtilaf.
- c. Kelompok Materi Sosial Kemanusiaan.
  - o PHIWM: Mengelola AUM.
  - o Dakwah di Tengah Gelombang Informasi dan Ideologi.
- d. Kelompok Materi Kepemimpinan Organisasi.

- o Revitalisasi Kader Muhammadiyah.
- o Pengembangan Jaringan dan Negosiasi.
- o *Outbond*.
- e. Muatan Lokal.
  - o PTM Sebagai Media Dakwah dan Kaderisasi.

## **2. Darul Arqam untuk *Top Manager***

- a. Kelompok materi Ideologi.
  - o Hakekat Islam (1): Peran Tauhid dalam Kehidupan.
  - o Hakekat Islam (2): Makna Ibadah.
  - o Hakekat Islam (3): Akhlak.
  - o Khitah Perjuangan Muhammadiyah.
- b. Kelompok Materi Pengembangan Wawasan.
  - o Manhaj Tarjih Muhammadiyah.
  - o Fiqhul Prioritas.
  - o Jihad Intelektual.
- c. Kelompok Materi Sosial Kemanusiaan.
  - o PHIWM: Berbangsa dan Bernegara.
  - o Tauhid Sosial.
  - o Islam, Demokrasi dan *Civil Society*.
- d. Kelompok Kepemimpinan dan Organisasi.
  - o Politik dan Kebijakan Publik.
  - o Akhlak Kepemimpinan Muhammadiyah.
  - o Etos Kerja Kader Muhammadiyah.
  - o *Outbond*.
- e. Muatan Lokal.
  - o PTM sebagai Media Dakwah dan Kaderisasi.

## **BAB VIII**

### **PELATIHAN INSTRUKTUR DI PTM/PTA**

Perkaderan Muhammadiyah dilaksanakan dengan menggunakan berbagai jenis kegiatan kaderisasi yang terarah, terencana dan berkesinambungan. Jenis-jenis kegiatan kaderisasi yang dilaksanakan secara umum terdiri dari dua kategori, yaitu Perkaderan Utama dan Perkaderan Fungsional. Perkaderan Utama merupakan kegiatan kaderisasi pokok yang dilaksanakan dalam bentuk pendidikan atau pelatihan untuk menyatukan visi dan pemahaman nilai ideologis serta sistem dan aksi gerakan yang diselenggarakan oleh Pimpinan Persyarikatan atau Majelis Pendidikan Kader di setiap struktur pimpinan maupun Amal Usaha Muhammadiyah. Perkaderan ini dilaksanakan dengan standar kurikulum yang baku dan waktu penyelenggaraannya dalam satuan waktu tertentu yang telah ditetapkan. Kaderisasi yang termasuk kategori perkaderan utama adalah Darul Arqam dan Baitul Arqam.

Adapun Perkaderan Fungsional merupakan kegiatan kaderisasi yang dilaksanakan dalam bentuk pendidikan, pelatihan, kursus atau kajian intensif yang terstruktur namun tidak ditetapkan standar kurikulumnya secara baku untuk mencukupi kebutuhan dan fungsi tertentu dari majelis atau lembaga. Perkaderan Fungsional dilaksanakan sebagai pendukung Perkaderan Utama dan guna pengembangan sumberdaya kader. Kurikulumnya dapat dikembangkan secara fleksibel sesuai jenis pelatihan serta kebutuhan dan kreativitas masing-masing penyelenggara. Bentuk kegiatan kaderisasi yang masuk kategori perkaderan fungsional di antaranya adalah Sekolah Kader, Pelatihan Instruktur, Dialog Ideopolitor, Pelatihan yang diselenggarakan oleh Majelis dan Lembaga, Pengajian Pimpinan dan lain-lain.

Pelatihan instruktur merupakan salah satu bentuk kegiatan kaderisasi pendukung yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kader Muhammadiyah

sebagai pelatih (instruktur) dalam mengelola dan melaksanakan berbagai bentuk kegiatan kaderisasi di lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah, organisasi otonom (ortom) dan AUM. Begitupun halnya perkaderan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah, pelatihan instruktur ini diperlukan guna menyiapkan instruktur dari internal PTM agar memiliki kompetensi untuk mengelola Perkaderan Utama di PTM (Baitul Arqam Mahasiswa, Karyawan dan Dosen).

Pelatihan instruktur di PTM/PTA ini dikelola oleh Majelis Pendidikan Kader di lingkup pimpinan terkait (PDM/PWM/PPM). Pelatihan dilaksanakan selama 3 hari 2 malam. Persyaratan kepesertaan dalam pelatihan ini adalah: 1). Pengelola lembaga/dosen AIK di PTM, 2). Telah mengikuti Baitul Arqam yang pernah dilaksanakan oleh Persyarikatan, 3). Bersedia mengikuti seluruh rangkaian pelatihan, dan 4). Berkomitmen sebagai instruktur pada Baitul Arqam di Persyarikatan, khususnya di PTM/PTA minimal 5 tahun ke depan.

### **Standar Kompetensi**

Standar kompetensi dari Pelatihan Instruktur di PTM/PTA ini adalah peserta dapat memahami hal-hal yang berhubungan dengan Sistem Perkaderan Muhammadiyah (SPM) dan mampu mempraktikkannya dalam aktifitas perkaderan serta memiliki keterampilan dalam memfasilitasi dan menjadi instruktur dalam berbagai perkaderan di lingkungan Persyarikatan, khususnya di PTM/PTA.

### **Struktur dan Muatan Materi**

1. **Materi Dasar**
  - a. Materi Ideologi<sup>1</sup>
    - i. Revitalisasi Ideologi Muhammadiyah
    - ii. Matan Keyakinan dan Cita-Cita hidup Muhammadiyah
  - b. Orientasi dan Kontrak belajar
2. **Materi Inti**
  - a. Sistem Perkaderan Muhammadiyah (SPM)
  - b. Kurikulum SPM

---

<sup>1</sup>Dipilih salah satu dari dua materi yang diajukan (Materi ideologi adalah materi wajib yang senantiasa menyertai setiap Perkaderan Fungsional).



- c. Administrasi Perkaderan
  - d. Konsep & Teori Metode Pembelajaran
  - e. Praktek Metode Pembelajaran
  - f. Teori dan Konsep Evaluasi
  - g. Praktek Evaluasi
  - h. Microteaching 1
  - i. Micro Teaching 2
  - j. Desain dan Materi Outbound
  - k. Desain dan Materi Tadarus Fathul Qulub
3. **Materi Penunjang**
- a. Rencana dan Tindak Lanjut



**BAB IX**

**SILABUS  
PERKADERAN  
di PTM/PTA**



Silabus

# **DARUL ARQAM PIMPINAN PTM/PTA (TOP MANAGER)**

## SILABUS MATERI

### A. Identitas

1. Jenjang Perkaderan : Darul Arqam Pimpinan PTM/PTA (Top Manajer)
2. Alokasi Waktu Total : 34 (1.530 menit)

### B. Unsur-Unsur Silabus

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
Kemurnian aqidah yang membentuk kesetiaan dalam kehidupan	Peserta dapat mengonsepsikan prinsip tauhid sebagai dasar gerak manusia menuju kemajuan umat.	<p>Peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memvalidasi konsep tauhid yang membebaskan.</li> <li>2. Merekonstruksi konsep tauhid yang sesuai dengan semangat Islam berkemajuan.</li> <li>3. Mendesain rumusan aplikatif konsep tauhid untuk pengan-tasan krisis multidimensi di Indonesia</li> </ol>	<p>Hakikat Islam (1):</p> <p>Peran Tauhid dalam Kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep tauhid yang membebaskan</li> <li>• Tauhid sebagai spirit kemajuan umat.</li> <li>• Tauhid dan pegakuan amar ma ruf nahi munkar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah bervariasi</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Yunahar Ilyas, <i>Kuliah Aqidah Islam</i>, (Yogyakarta: LPP UMY, 2014)</li> <li>• Syaikh Muhammad Abduh, <i>Risalah at-Tauhid</i>, (Mesir: al-Manar, 1969)</li> <li>• Ibn Taimiyah, <i>Buku Induk Akidah Islam: Syarah Al-Aqidah al-Wasithiyah</i>, terj., (Jakarta: Darul Haq, 2010.)</li> <li>• Ismail Raji al-Faruqi, <i>Tauhid</i> terj. (Bandung: Penerbit Pustaka, 1988)</li> <li>• Amin Rais, <i>Tauhid Sosial</i>, (Bandung: Mizan, 1998)</li> <li>• Azhar Basyir, <i>Beragama Secara Dewasa</i>, (Yogyakarta: Ull Press, 2013)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> <li>• Inventori</li> <li>• Observasi</li> </ul>
Ketaatan beribadah yang taahsinah dari ibadah itu terpantul dalam kehidupan sehari-hari	Peserta memahami makna, prinsip dan nilai-nilai substansial dari ibadah yang dibebankan Allah Swt.	<p>Peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menelaah makna ibadah dalam kehidupan</li> <li>2. Mengklasifikasi prinsip-prinsip dalam ibadah mahdah maupun gahiru mahdah</li> </ol>	<p>Hakikat Islam (2):</p> <p>Makna Ibadah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Ibadah</li> <li>• Prinsip-Prinsip dalam Ibadah</li> <li>• Perbandingan ibadah mahdah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah bervariasi</li> <li>• Point Counter Point</li> </ul>	2 X 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Majelis Tarjih &amp; Tajdid PP Muhammadiyah, <i>Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2014).</li> <li>• Ahmad Azhar Basyir, <i>Falsafah Ibadah dalam Islam</i>,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> <li>• Inventori</li> <li>• Observasi</li> </ul>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
	kepada manusia.	3. Mengabstraksikan nilai-nilai filosofis dalam ibadah <i>mahdah</i>	dan <i>ghairu mahdah</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Nilai Filosofis dalam Ibadah <i>mahdah</i></li> </ul>		2 X 45 menit	(Yogyakarta: Ulli Press, 2003) <ul style="list-style-type: none"> <li>Asjuni Abdurrahman, <i>Mahaj Tarjih Muhammadiyah: Metodologi &amp; Aplikasi</i>, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002)</li> </ul>	
Ketaatan beribadah yang taahsinah dari ibadah itu terpantul dalam kehidupan sehari-hari	Peserta mampu menuntun umat menjalankan ibadah mahdah sesuai dengan hasil keputusan tarjih	Peserta dapat: 1. Menemukan rujukan yang kredibel dalam setiap putusan tarjih tentang masalah ibadah 2. Mengadaptasi tuntunan ibadah mahdah dalam kehidupan sehari-hari 3. Melaksanakan ibadah mahdah sesuai dengan tuntunan syariah secara konsisten	Tuntunan Ibadah Sesuai Tarjih <ul style="list-style-type: none"> <li>Zakat (Mal, Fitrath &amp; Profesi), Infak dan Sedekah</li> <li>Hari Raya</li> <li>Hisab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Everyone is a teacher here</li> <li>Tanya Jawab</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Majelis Tarjih &amp; Tajdid PP Muhammadiyah, <i>Tuntunan Ramadan</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2004)</li> <li>_____, <i>Tuntunan I'dain dan Qurban</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2007)</li> <li>_____, <i>Pedoman Hisab Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2009)</li> <li>Dewan Syariah Lazis Muhammadiyah, <i>Pedoman Zakat Praktis</i> (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2004)</li> <li>Syamsul Anwar, <i>Hari Raya &amp; Problematika Hisab-Rukyat</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2008)</li> <li>_____, <i>dkk, Hisab Bulan Kamariah; Tinjauan Syar'i ttg Penetapan Bulan Ramadhan, Syawal dan Dzulhijjah</i>, (Yogyakarta: SM, 2009)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> <li>Tes Sikap</li> <li>Observasi</li> </ul>
Ketaatan beribadah yang taahsinah dari ibadah itu terpantul dalam kehidupan sehari-hari	Peserta menjadikan ibadah mahdah dan <i>nafilah</i> sebagai aktivitas harian yang dilaksanakan secara istiqomah dan sesuai syar'i.	Peserta dapat : 1. Menemukan rujukan yang kredibel dalam setiap putusan tarjih tentang masalah ibadah mahdah & <i>nafilah</i> 2. Mengadaptasi tuntunan ibadah mahdah & <i>nafilah</i> dalam kehidupan sehari-hari sesuai HPT	Ibadah Mahdah dan <i>Nafilah</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>Shalat 5 waktu</li> <li>Shalat Jamak/Qashar</li> <li><i>Qiyamul Lail</i></li> <li>Tadarus <i>Fathul Qulub</i></li> <li>Kultum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Drill</li> <li>Tanya Jawab</li> </ul>	On schedule	<ul style="list-style-type: none"> <li>Majelis Tarjih &amp; Tajdid PP Muhammadiyah, <i>Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2004)</li> <li>_____, <i>Tanya Jawab Agama jilid 1-7</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 1996-2010)</li> <li>_____, <i>Tuntunan Dzikir dan Doa Menurut HPT</i>, (Yogyakarta: SM, 2008)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> </ul>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK PEMBELAJARAN	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
		3. Membiasakan ibadah mahdah & nafilah sesuai dengan tuntutan syariah secara konsisten	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zikir dan Do'a</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agung Danarto, <i>Cara Shalat Menurut HPT</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2006)</li> <li>• Asmuni Abdurrahman, <i>Shalat Berjamaah</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2005)</li> <li>• Asep Solahudin, <i>Tuntunan Ibadah Praktis</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2005).</li> </ul>	
Keikhlasan dalam hidup dan berjuang menegakkan ajaran Islam melalui Muhammadiyah	Memahami hal-hal yang berhubungan dengan akhlak dan mampu mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari	<p>Peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendefinisikan pengertian akhlak, moral, dan etika.</li> <li>2. Menunjukkan hubungan antara akhlak dengan moral, etika dan susila.</li> <li>3. Menjelaskan kausalitas akhlak tercela dan terpuji</li> </ol>	<p>Hakikat Islam (3):</p> <p>Akhlak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian akhlak, moral dan etika</li> <li>• Kualitas akhlak umat Islam</li> <li>• Hal-hal yang mempengaruhi akhlak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah bervariasi</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	2 X 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Yunahar Ilyas, <i>Kuliah Akhlak</i>, Yogyakarta : LPP UMY, 2007.</li> <li>• Ahmad Amin, <i>Etika (Ilmu Akhlak)</i>, terj. Farid Ma'rif, (Jakarta, Bulan Bintang, 1996).</li> <li>• Ibrahim Elfiky, <i>Personal Power</i> terj., Jakarta: Zaman, 2011.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> <li>• Inventori</li> <li>• Observasi</li> </ul>
Berjiwa gerakan	<p>Peserta memaknai pesan sub-stantif posisi Muhammadiyah dalam hal politik berbangsa, dan bernegara yang memiliki korelasi dengan gerak Persyarikatan.</p>	<p>Peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan landasan etik perjuangan Muhammadiyah Persyarikatan dan bangsa sesuai dengan khittah perjuangan Muhammadiyah</li> <li>2. Mengatasi masalah Persyarikatan dan bangsa sesuai dengan khittah perjuangan Muhammadiyah</li> <li>3. Menunut pimpinan &amp; anggota persyarikatan untuk bertindak sesuai khittah perjuangan Muhammadiyah</li> </ol>	<p>Khittah Perjuangan Muhammadiyah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Khittah Muhammadiyah:</li> <li>• Palembang [1956-1959]</li> <li>• Khittah Ponorogo [1969]</li> <li>• Khittah Ujung Pandang [1971]</li> <li>• Khittah Denpasar [2002]</li> <li>• Menyikapi &amp; Melaksanakan Khittah</li> <li>• Pedoman dan Etika Politik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Case Study</li> <li>• Ceramah bervariasi</li> </ul>	2 X 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Imron Nasri, dkk. (penghimpun), <i>Manhaj Gerakan Muhammadiyah : Ideologi, Khittah dan Langkah</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah dan MPK PPM, 2009.</li> <li>• Haedar Nashir, <i>Khittah Muhammadiyah tentang Politik</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2010)</li> <li>• Achmadi, <i>Merajut Pemikiran Cerdas Muhammadiyah: Perspektif Sejarah</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2010).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> <li>• Inventori</li> <li>• Observasi</li> </ul>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
Fathonah dalam berpikir, berwasana, dan menghasilkan karya pemikiran	Peserta meng-abstraksikan konsep-konsep umum yang terdapat dalam manhaj tarjih Muhammadiyah	Peserta dapat: 1. Mengabstraksikan manhaj ijthad hukum Muhammadiyah 2. Merekonstruksi pengembangan pemikiran Islam 3. Menentukan argumen-tasi nalar metodologis Muhammadiyah dalam kerangka pemikiran keagamaan	Manhaj Tarjih • Manhaj Ijthad Hukum • Manhaj Pengembangan Pemikiran Islam • Operasionalisasi	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Asjuni Abdurrahman, <i>Manhaj Tarjih Muhammadiyah: Metodologi &amp; Aplikasi</i>, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2002)</li> <li>Muhammad Azhar &amp; Hamim Ilyas (ed.), <i>Pengembangan Pemikiran Keislaman Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta: MTPI PPPM &amp; LPII UMY, 2000)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> <li>Inventori</li> <li>Observasi</li> </ul>
Etos belajar (semangat dan kemauan keras) untuk melakukan kegiatan untuk membangun diri, mencari dan memperkaya ilmu, serta mengamalkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan.	Peserta merefleksikan gagasan-gagasan yang bersifat <i>enriching</i> bagi rekonstruksi peradaban Islam dalam skema kontemporer	Peserta dapat : 1. Memberikan argumen-tasi kebutuhan jihad intelektual dalam konteks kekinian. 2. Mengembangkan pemahaman jihad intelektual yang kontekstual 3. Merancang agenda intelektual kader Muhammadiyah	Jihad Intelektual • Makna Jihad • Keutamaan orang berilmu dalam Sejarah Peradaban Islam • Urgensi Jihad Intelektual	2 X 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mohammad Arkoun, <i>Aina Huwa al-Fikr al-Islami al-Mu ashir ?</i>, (Beirut: Al- Syaql, 1987)</li> <li>_____, <i>Al-Fikr al-Islami : Qira'ah Ilmiah</i>, (Beirut : Markaz al_`inna` al-Qaumi, 1987)</li> <li>Nur Achmad &amp; Pramono UT (ed.), <i>Muhammadiyah Digugat: Reposisi di Tengah Indonesia yang Berubah</i> , (Jakarta : Kompas, 2000).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> <li>Inventori</li> <li>Observasi</li> </ul>
Moderat (arif dan mengambil posisi di tengah) dalam bersikap, berpikiran, dan bertindak.	Peserta memberikan argu-mentasi tentang kebutuhan umat Islam terhadap Fikih Prioritas dan mampu monev-rapkannya dalam kehidupan	Peserta dapat : 1. Mengabstraksikan Pentingnya Fiqh Prioritas 2. Mengklasifikasi prioritas antara kualitas daripada kuantitas 3. Menentukan prioritas dalam beberapa bidang kehidupan	Fiqh Prioritas • Makna Fiqh Prioritas • <i>Maqashid Syariah</i> & Kebutuhan Umat akan Fiqh Prioritas • Hubungan Fiqh Prioritas dengan Fiqh Lainnya • Prioritas dalam berbagai bidang kehidupan	2 X 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Yusuf Qardhawi, <i>Fi Fiqhil Aulawiyat</i> : <i>Dirasan Ja'idah Fi Dhaw'il Qur'ani was Sunnati</i>, (Kairo: Maktabah Wahbah, 1995)</li> <li>Majelis Tarjih &amp; Tajdid PP Muhammadiyah, <i>Tanya Jawab Agama</i> jilid 1-7, Yogyakarta Suara Muhammadiyah, 1996-2010.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> <li>Inventori</li> <li>Observasi</li> </ul>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
Keshalehan dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat luas	Peserta mampu memimpin Berbangsa dan Bernegara dalam kehidupan sehari-hari	<p>Peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengabstraksikan urgensi dan sifat PHIWWM: Berbangsa dan Bernegara</li> <li>Mengevaluasi Praktek Sikap dan Perilaku PHIWWM: Berbangsa dan Bernegara dalam kehidupan di PTM/PTA</li> <li>Menginternalisasikan PHIWWM: Berbangsa dan Bernegara dalam Kehidupan sehari-hari</li> <li>Menyusun strategi penerapan PHIWWM: Berbangsa dan Bernegara dalam lingkungan organisasi dan masyarakat</li> </ol>	<p>PHIWWM: Berbangsa dan Bernegara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian PHIWWM</li> <li>Berbangsa dan Bernegara</li> <li>Urgensi dan Sifat PHIWWM</li> <li>Berbangsa dan Bernegara</li> <li>Kandungan PHIWWM</li> <li>Berbangsa dan Bernegara</li> <li>Strategi internalisasi PHIWWM</li> <li>Berbangsa dan Bernegara dalam kehidupan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah bervariasi</li> <li>SGD</li> </ul>	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>PP Muhammadiyah, <i>Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta : Suara Muhammadiyah, 2002)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> <li>Inventori</li> </ul>
Kepedulian sosial	Peserta mampu memahami dan mengim-plementasikan ajaran tauhid dalam kehidupan individu dan sosial	<p>Peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengabstraksikan makna konsep tauhid dalam Islam</li> <li>Menafsirkan tauhid secara kontekstual.</li> <li>Membuktikan amal nyata tauhid dalam ranah sosial, ekonomi, politik dan budaya.</li> </ol>	<p>Tauhid Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian tauhid</li> <li>Konsep-konsep tauhid dalam Islam: uluhiyah dan rububiyah</li> <li>Penafsiran kontekstual tauhid</li> <li>Implementasi Tauhid dalam ranah sosial.</li> <li>Pemikiran tauhid sosial dalam Muhammadiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Brainstorming</li> <li>Ceramah bervariasi</li> <li>SGD (Small Group Discussion)</li> </ul>	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Muhammad Amien Rais, <i>Tauhid Sosial: Formula Menggempur Kesenjangan</i>. (Bandung: Mizan, 1998).</li> <li>Moeslim Abdurrahman, <i>Islam sebagai Kritik Sosial</i>. (Jakarta: Erlangga, 2003).</li> <li>Amin Abdullah, <i>Dimika Islam Kultural</i> (Bandung: Mizan, 2000)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> <li>Inventori</li> <li>Observasi</li> </ul>



STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
Inovatif dalam mengembangkan kemajuan organisasi	Peserta memahami konsep masyarakat sipil dalam Islam	Peserta dapat : 1. Menganalisis relasi Islam dan negara 2. Menentukan model ideal relasi antara Islam dan negara 3. Merancang agenda penguatan masyarakat sipil untuk demokratisasi	Islam, Demokrasi & Civil Society • Pandangan Islam tentang masyarakat. • Hubungan Masyarakat dan negara • Bentuk-bentuk organisasi masyarakat sipil • Masyarakat sipil sebagai aktor demokratisasi • Konsep masyarakat sipil (madani) di kalangan Muslim. • Masyarakat sipil Islam dan agenda demokratisasi di Indonesia	• Ceramah bervariasi • SGD	2 X Dzikir dan Doa 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rober W. Heifer, <i>Civil Islam dan Demokratisasi di Indonesia</i>, (Jakarta, ISAI, 2001)</li> <li>• Dawam Rahardjo, <i>Masyarakat Madani, Kelas Menengah dan Perubahan Sosial</i> (Jakarta: LSAF, 1999)</li> <li>• Abdullahi Ahmad An-Naim, <i>Negara Sekuler</i>, terj. (Bandung: Mizan, 2010)</li> <li>• Sudibyo Markus, <i>Masyarakat Islam yang sebenar-benarnya</i> (Jakarta: CI Institute, 2010)</li> <li>• Mansour Fakh, <i>Masyarakat Sipil untuk Transformasi Sosial</i>, (Yogyakarta: PP, 2008)</li> <li>• Ibnu Taimiyah, <i>Siyasah Syar'iyah: Etika Politik Islam</i>, terj. (Surabaya: Risalah Gusti, 2005)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> <li>• Inventori</li> <li>• Observasi</li> </ul>
Penghidmatan dan partisipasi aktif dalam peran keummatan, kebangsaan dan kemanusiaan universal	Peserta mampu merancang pola kepemimpinan dengan karakteristik nilai yang amanah, efektif, dan partisipatoris.	Peserta dapat: 1. Merancang pola Kepemimpinan Kolektif Kolegial Muhammadiyah. 2. Menginternalisasikan prinsip Kepemimpinan yang mengintegrasikan antara jamaah dan imamah 3. Mengimplementasikan Prinsip Kepemimpinan Kolektif Kolegial Muhammadiyah.	Akhlak Kepemimpinan Muhammadiyah • Definisi Kepemimpinan • Tipe-Tipe Pemimpin; Jamaah dan Imamah; • Tradisi dan Budaya (Akhlak) Kepemimpinan Muhammadiyah;	• Brainstorming, • Diskusi, • Games.	2 x 45 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Haedar Nashir, (ed.), <i>Akhlak Pemimpin Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta : Suara Muhammadiyah, 2010)</li> <li>• Yunus Salam, <i>KHA Dahlan : Anal dan Perjuangannya</i>, (Tangerang : Al-Wasat, PP. Muhammadiyah, 2009)</li> <li>• Asep Purnama Bahtiar, <i>Membaca Ulang Dinamika Muhammadiyah: Wacana di Seputar Pergerakan, Kaderisasi dan Kepemimpinan</i>, (Yogyakarta : LPPI UMY, 2003)</li> <li>• Umar Hasyim, <i>Muhammadiyah Jalan Lurus</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> <li>• Inventori</li> <li>• Observasi</li> </ul>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
Menempati posisi apapun dengan semangat ikhlas, berdedikasi, berprestasi dan menghasilkan hal-hal terbaik.	Peserta mampu menginternalisasikan nilai-nilai dan etos kerja kader Muhammadiyah.	Peserta dapat : 1. Menerapkan etos kerja sebagai kader Muhammadiyah 2. Membiasakan etos kerja yang produktif sebagai kader Muhammadiyah. 3. Mempengaruhi kader-kader untuk menerapkan etos kerja	Etos Kerja Kader Muhammadiyah • Bekerja dalam Tinjauan Islam • Strategi Meningkatkan Etos Kerja • Etos Kerja sebagai Budaya Muhammadiyah	2 x 45 Menit	dalam <i>Tajdid, Dakwah, Kaderisasi, dan Pendidikan: Kritik dan Terapinya</i> , (Surabaya : Bina Ilmu, 1990) • KRH, Hadjid, <i>Pelajaran KHA. Dahlan : 7 Falsafah dan 17 Kelopak Ayat Al-Qur'an</i> , (Yogyakarta: LPI PPM, 2008) • Toto Tasmara, <i>Membudayakan Etos Kerja Islami</i> , (Jakarta: Gema Insani Press, 2002) • Musa Asy'ari, <i>Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat</i> , (Yogyakarta : Lefi, 1997) • Ahmad Janan Asifudin, <i>Etos Kerja Islami</i> , (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2004)	• Tes Tertulis • Inventori • Penilaian Antar Teman (Observasi)
Menjadi bagian yang menyatu dengan denyut nadi kehidupan Persyarikatan, umat dan bangsa sebagai wujud menjalankan misi organisasi	Peserta mampu mengkritisi kebijakan pemerintah yang tidak berpihak pada kepentingan masyarakat luas.	Peserta dapat: 1. Menjelaskan dampak dari kebijakan publik 2. Memiliki kesadaran kritis tentang kebijakan publik 3. Memformulasikan gerakan penyadaran terhadap masyarakat mengenai pentingnya melekat politik dan kebijakan publik.	Politik dan Kebijakan Publik • Pengertian Politik dan Kebijakan Publik; • Politik Melalui Partai dan Nonpartai; • Implementasi Politik Kebangsaan; • Jihad Konstitusi	2 x 45 Menit	• Haedar Nashir, <i>Khittah Muhammadiyah tentang Politik</i> , (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2010) • Kuntowijoyo, <i>Identitas Politik Umat Islam</i> , (Bandung: Mizan, 1997) • M. Alfian, <i>Muhammadiyah: The Political Behaviour of a Muslim Modernist Organizations Under Dutch Colonialism</i> , (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1989) • Mansour Fakih, dkk., <i>Mengubah Kebijakan Publik</i> , (Yogyakarta : Insist, 2004)	• Tes Tertulis • Inventori • Observasi

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
Mengutamakan misi dan kepentingan Muhammadiyah di atas lainnya dengan niat ikhlas dan berkhidmat	Peserta mampu menginternalisasi nilai-nilai yang ada dalam aktivitas <i>outbound</i>	<p>Peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membuktikan pentingnya nilai-nilai kohesifitas, kerjasama, kepedulian dan kepemimpinan dalam organisasi</li> <li>Menunjukkan manfaat strategi &amp; kreatifitas dalam pencapaian tujuan organisasi</li> <li>Mengadopsi nilai-nilai baik dalam <i>outbound</i> dalam kehidupan berorganisasi</li> </ol>	<p>Outbound</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Taaruf</li> <li>Kohesifitas</li> <li>Empati,</li> <li>Kepeimpinan</li> <li>Kerjasama</li> <li>Strategi</li> <li>Kreatifitas</li> </ul>	6 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Djamiluddin Ancok, <i>Outbound Training</i>, (Yogyakarta : UII Press, 2005)</li> <li>Muhammad Dzirkron, <i>Model Model Permainan Outbound</i>, (Klaten : HW Kaltan, 2014)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Kinerja</li> </ul>

Disiapkan oleh : <b>Agus Sumiyanto</b>	Diperiksa oleh : <b>Wakil Ketua MPK ( Bidang Pendidikan &amp; Latihan)</b>  <b>Munawwar Khalil</b>	Disahkan oleh : <b>Ketua MPK</b>  <b>Ari Anshori</b>
---	---	---



Silabus

# **DARUL ARQAM PIMPINAN PTM/PTA (MIDDLE MANAGER)**

## SILABUS MATERI

### A. Identitas

1. Jengjang Perkaderan : Baitul Arqam Pimpinan PTM/PTA (Middle Manager)  
 2. Alokasi Waktu Total : 30 jpl (1.350 menit)

### B. Unsur-Unsur Silabus

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
Kemurnian akidah yang membentuk keshalehan dalam kehidupan	Peserta menjadikan tauhid sebagai prinsip liberatif dalam menjalankan kehidupan	Peserta dapat: 1. Mengembangkan konsep tauhid yang membebaskan 2. Mengintegrasikan tauhid dalam kehidupan sosial 3. Merumuskan impelementasi tauhid dalam gerak dakwah amar ma'ruf nahi munkar	Hakikat Islam (1); Peran Tauhid dalam Kehidupan • Konsep tauhid sejak masa klasik sampai era kontemporer. • Tauhid sebagai spirit kemajuan umat. • Tauhid dan penegakan amar ma'ruf nahi munkar.	• Ceramah bervariasi • Diskusi	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Yunahar Ilyas, <i>Kuliah Aqidah Islam</i>, (Yogyakarta: LPP UMY, 2014)</li> <li>• Syaikh Muhammad Abdul, <i>Risalah at-Tauhid</i>, (Mesir : al-Manar, 1969)</li> <li>• Amin Rais, <i>Tauhid Sosial</i>, (Bandung: Mizan, 1998)</li> <li>• Azhar Basyir, <i>Beragama Secara Dewasa</i>, (Yogyakarta: UJI Press, 2013)</li> </ul>	Kemurnian akidah yang membentuk keshalehan dalam kehidupan
Shiddiq dalam hati, kata dan tindakan	Mampu menampilkan akhlak terpuji kepada Allah, diri sendiri, keluarga, masyarakat dan lingkungan	Peserta dapat : 1. Memetakan ragam/ruang lingkup akhlak 2. Menunjukkan dalil-dalilnya 3. Menampilkan perilaku akhlak muslim kepada Allah, diri sendiri, keluarga, masyarakat dan lingkungan kehidupan sehari-hari	Risalah Akhlak Muhammadiyah • Akhlak Kepada Allah SWT • Akhlak terhadap Diri Pribadi • Akhlak Terhadap Keluarga • Akhlak Terhadap Masyarakat • Akhlak Terhadap Lingkungan	• Diskusi • Workshop • Poster comment	2 X 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Majelis Tarjih PPM, <i>Risalah Islamiyah Bidang Akhlak</i>, (Yogyakarta: SM, 2012)</li> <li>• PP Muhammadiyah, <i>Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta: SM, 2010)</li> <li>• Yunahar Ilyas, <i>Kuliah Akhlak</i>, Yogy: LPP UMY, 2007.</li> <li>• Muh.Ali Al-Hasyimi, <i>Menjadi Muslim Ideal ; Pribadi Islami dalam Al-Qur'an dan As-</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> <li>• Inventori</li> <li>• Observasi</li> </ul>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ ACUAN	PENILAIAN
Ketaatan beribadah yang taahsinah dari ibadah itu terpantul dalam kehidupan sehari-hari	Peserta menjalankan ibadah mahdah sesuai dengan hasil keputusan tarjih	Peserta dapat : 1. Mervalidasi tuntunan ibadah sesuai dengan putusan tarjih Muhammadiyah 2. Menata ibadah keseharian sesuai HPT 3. Melaksanakan ibadah mahdah sesuai dengan tuntunan syariah secara konsisten	Tuntunan Ibadah Sesuai Tarjih • Shalat Jamaah, Jamak & Qoshar • Shalat & Khutbah Jumat	• <i>Everyone is a teacher here</i> • <i>Watching video</i> • Tanya Jawab	2 X 45 menit	Sunnah (terj.). Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2004. • Majelis Tarjih & Tajdid PP Muhammadiyah, <i>Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah</i> , (Yogyakarta: SM) • _____, <i>Tanya Jawab Agama</i> jilid 1-7, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 1996-2010) • Asmuni Abdurrahman, <i>Shalat Berjamaah</i> , (Yogyakarta: SM, 2005) • Asep Solahudin, <i>Tuntunan Ibadah Praktis</i> , (Yogyakarta: SM, 2005).	• Tes Unjuk Kerja • Observasi
Ketaatan beribadah yang taahsinah dari ibadah itu terpantul dalam kehidupan sehari-hari	Peserta mentradisikan amalan ibadah mahdah dan nafilah dalam kehidupan sehari-hari secara konsisten	Peserta dapat : 1. Mervalidasi tuntunan ibadah mahdah dan nafilah sesuai dengan putusan tarjih 2. Menata ibadah mahdah dan nafilah sesuai dengan putusan tarjih dengan putusan tarjih sehari-hari secara konsisten 3. Membiasakan ibadah mahdah & nafilah sesuai dengan tuntunan syariah secara konsisten	Ibadah Mahdah dan Nafilah • Shalat 5 waktu • Shalat Jamak/Qoshar • Qiyamul Lail • Tadarus Fathul Qulub • Kultum • Zikir dan Do'a	• <i>Drill</i> • Tanya jawab	On Schedule	• Majelis Tarjih & Tajdid PP Muhammadiyah, <i>Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah</i> , (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 1996-2010) • _____, <i>Tanya Jawab Agama</i> jilid 1-7, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 1996-2010) • _____, <i>Tuntunan Dzikir dan Doa Menurut HPT</i> , (Yogyakarta: SM, 2008) • Agung Danarto, <i>Cara Shalat Menurut HPT</i> , (Yogyakarta: SM, 2006)	• Observasi
Fathonah dalam berpikir, berwasan, dan menghasilkan karya pemikiran	Peserta merangkaikan konsep-konsep umum yang terdapat dalam manhaj Tarjih Muhammadiyah	Peserta dapat: 1. Menguraikan definisi manhaj tarjih 2. Menelaah sumber, pendekatan dan metode pemahaman ajaran Islam menurut Muh. 3. Membuktikan nalar metodologis Muhammadiyah	Manhaj Tarjih • Pengertian Manhaj Tarjih Islam • Sumber Ajaran Islam • Pendekatan dan Metode Memahami Islam	• Ceramah bervariasi • Jigsaw	2 x 45 menit	• Asmuni Abdurrahman, <i>Manhaj Tarjih Muhammadiyah : Metodologi &amp; Aplikasi</i> , (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2002) • Muhammad Azhar & Hamim Ilyas (ed.), <i>Pengembangan Pemikiran Keislaman Muhammadiyah</i> ,	• Tes Tertulis • Inventori • Observasi

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ ACUAN	PENILAIAN
Moderat (arif dan mengambil posisi di tengah) dalam bersikap, berpikiran, dan bertindak.	Peserta mengevaluasi fiqih ikhtilaf dari sisi prinsip, etika dan pengelolaannya.	madiyah dalam kerangka pemikiran keagamaan Peserta dapat: 1. Membuat skema sebagai ikhtilaf dalam fiqh 2. Merefleksikan hakikat ikhtilaf dalam masalah ijthadiyah 3. Merancang pola manajemen fiqih ikhtilaf.	Fiqih ikhtilaf • Pengertian & Macam-macam ikhtilaf • Antara ikhtilaf (perbedaan) dan <i>Tafarruq</i> (perpecahan) • Hakekat ikhtilaf dalam masalah <i>furū' (ijthadiyah)</i>	• Ceramah bervariasi • Tanya jawab	2 X 45 menit	(Yogyakarta: MTPPI PPPM & LPPI UMY, 2000) • Imam asy-Syafi'i, Mukhtalif Hadis, tp.tt • Muhammad bin Hasan asy-Syaibani, al-Hujah 'ala Ahlil Madinah, tp.tt. • Abdullah Bin Ibrahim Ath Thariqi, Seni Berbeda Pendapat, terj. Muhiil Dofir, (Bandung : Syamil, 2005).	• Tes Tertulis • Inventori • Observasi
Keshalehan dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat luas	Peserta mampu memimpikan PHIWM: Mengelola AUM dalam kehidupan sehari-hari	Peserta dapat: 1. Mengabstraksikan urgensi dan sifat PHIW : Mengelola AUM 2. Mengevaluasi Praktek Sikap dan Perilaku PHIWM : Mengelola AUM dalam kehidupan di PTM/PTA 3. Menginternalisasikan PHIWM : Mengelola AUM dalam Kehidupan sehari-hari 4. Merumuskan strategi penerapan PHIWM : Mengelola AUM dalam lingkungan organisasi dan masyarakat	PHIWM: Mengelola AUM • Pengertian • Urgensi dan Sifat PHIWM: Mengelola AUM • Kandungan • Strategi Internalisasi PHIWM : Mengelola AUM dalam kehidupan	• Ceramah bervariasi • SGD	2 x 45 menit	• PP Muhammadiyah, <i>Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah</i> , (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2002)	• Tes Tertulis • Inventori
Tabligh (menyampaikan kebaikan kepada orang lain, komunikatif dan terampil	Peserta mampu melahirkan inovasi dakwah yang tepat	Peserta dapat : 1. Mengevaluasi tantangan dakwah di era informasi 2. Mengevaluasi tantangan dakwah dari	Dakwah di Tengah Gelombang Informatasi & Ideologi • Tantangan Dakwah di Era Informatasi	• Jigsaw • Point counter point • Resitasi • Diskusi Panel	2 X 45 menit	• Gary R. Bunt, <i>Islam in The Digital Age: E-jihad, Online fatwas and Cyber Islamic Environment</i> , (London: Pluto Press, 2003) • Kuntowijoyo, <i>Muslim Tanpa</i>	• Tes Tertulis • Inventori • Penilaian Antar Teman (Observasi)

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
membangun jaringan)		berbagai ideologi kontemporer 3. Merancang model dakwah yang tepat sesuai kondisi yang dihadapi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ideologi-ideologi Kontemporer</li> <li>Model-model dakwah kontemporer</li> <li>Strategi pemilihan model dakwah yang tepat</li> </ul>			<p>Masjid: <i>Esai-Esai Agama, Budaya dan Politik dalam Bingkai Struktural Transendental</i>, (Bandung : Mizan, 2001).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Alwi Shihab, <i>Islam Inklusif : Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama</i>, (Bandung: Mizan, 1997)</li> <li>Ziauddin Sardar, <i>Tantangan Dunia Islam Abad 21: Menjangkau Informasi</i>, terj., (Bandung: Mizan, 1988)</li> <li>Rosyad Sholeh, <i>Manajemen Dakwah Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta: SM, 2005)</li> </ul>	
Pengkhidmatan dan partisipasi aktif dalam peran keumatan,keban-gsaan dan kemanusiaan universal	Peserta menyadari urgensi revitalisasi kader di lingkungan Muhammadiyah	Peserta dapat: 1. Mendukung prioritas pengembangan kader dalam program Persyarikatan 2. Mendiagnosis problem revitalisasi kader di lingkungan masing-masing	<ul style="list-style-type: none"> <li>Revitalisasi Kader Muhammadiyah</li> <li>Kader dan Urgensinya di Persyarikatan</li> <li>Problem Kader di Persyarikatan</li> <li>Tujuan dan Fungsi revitalisasi kader</li> <li>Desain Strategi Revitalisasi Kader</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Brainstorming</li> <li>Diskusi,</li> <li>Workshop,</li> </ul>	2 x 45 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>PP Muhammadiyah, <i>Tarifidz keputusan Mukhtar ke-46</i> (Yoga: PP Muh., 2010)</li> <li>MPK PP Muhammadiyah, <i>Sistem Perkaderan Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta: MPK PP Muhammadiyah, 2015)</li> <li>Asep Purnama Bahtiar, <i>Membaca Ulang Dinamika Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta: LPP UMY, 2003)</li> <li>Miftahul Huda, <i>Ikhwanul Muhammadiyah: Benturan Ideologi dan Kaderisasi dalam Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta: SM, 2007).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> <li>Inventori</li> <li>Observasi</li> </ul>
Menempati posisi apapun dengan semangat ikhlas, berdedikasi, berprestasi dan	Peserta mampu mengelola strategi pengembangan jaringan dan negosiasi	Peserta dapat: 1. Mengkritisi penerapan pengembangan jaringan dan negosiasi. 2. Merancang proyek pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan Jaringan dan Negosiasi</li> <li>Urgensi Pengembangan Jaringan dan Negosiasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi,</li> <li>Role Play,</li> <li>Workshop</li> </ul>	2 X 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gary Yuki, <i>Leadership in Organization</i>, (New York: Pearson, 2010)</li> <li>Michael Allison, dan Jude Kaye, <i>Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Nir laba</i>, terj.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> <li>Inventori</li> <li>Observasi</li> </ul>



STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
menghasilkan hal-hal terbaik		jaringan dan negosiasi. 3. Melaksanakan atau menerapkan pengembangan jaringan dan negosiasi yang efektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pribadi Pengembangan jaringan</li> <li>• Pola-Pola Pengembangan Jaringan dan Negosiasi.</li> <li>• Strategi membangun jaringan Organisasi</li> </ul>			(Jakarta: YOI & TIFA, 2013) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rhenald Kasali, <i>Change</i>, (Jakarta.: Gramedia, 2005)</li> <li>• PP Muhammadiyah, <i>Tarifadz Keputusan Mukhtar ke-46</i>, (Yogyakarta: PP Muh.,2010)</li> <li>• Edi Suandi Hamid, dkk. (Ed), <i>Rekonstruksi Gerakan Muhammadiyah pada Era Multi Pradaban</i>, (Yogyakarta, UJI-Press,2000)</li> </ul>	
Mengutamakan misi dan kepentingan Muhammadiyah di atas lainnya dengan niat ikhlas dan berkhidmat	Peserta mampu menginternalisasi nilai-nilai yang ada dalam aktivitas <i>outbound</i>	Peserta dapat: 1. Membuktikan pentingnya nilai-nilai kohesivitas, kerjasama, kepedulian dan kepemimpinan dalam organisasi 2. Menunjukkan manfaat strategi & kreatifitas dalam pencapaian tujuan organisasi 3. Mengadopsi nilai-nilai baik dalam <i>outbound</i> dalam kehidupan berorganisasi	<i>Outbound</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Taaruf</li> <li>• Kohesivitas</li> <li>• Empati,</li> <li>• Kepemimpinan</li> <li>• Kerjasama</li> <li>• Strategi</li> <li>• Kreatifitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Out door activity</i>.</li> <li>• <i>Praktek (experiencing/ proses mengalami)</i>.</li> <li>• <i>Debirefing</i></li> </ul>	4 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Djamaluddin Ancok, <i>Outbound Training</i>, (Yogyakarta: UJI Press, 2005)</li> <li>• Muhammad Dzikron, <i>Model-Model Permainan Outbound</i>, (Klaten: HW Kaltan, 2014)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian Kinerja</li> </ul>

Disiapkan oleh :  <b>Agus Sumiyanto</b>	Diperiksa oleh : <b>Wakil Ketua MPK</b> ( Bidang Pendidikan & Latihan)  <b>Munawwar Khalil</b>	Disahkan oleh : <b>Ketua MPK</b>  <b>Ari Anshori</b>
---	--	---



Silabus

# **BAITUL ARQAM DOSEN (I)**

## SILABUS MATERI

### A. Identitas

1. Jentang Perkaderan : Baitul Arqam Dosen (I)  
 2. Alokasi Waktu Total : 18 jpl (810 menit)

### B. Unsur-Unsur Silabus

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
Kemurnian akidah yang membentuk keshalehan dalam kehidupan	Peserta menjadikan tauhid sebagai prinsip liberatif dalam menjalankan kehidupan	Peserta dapat: 1. Mengembangkan konsep tauhid yang membebaskan 2. Mengintegrasikan tauhid dalam kehidupan sosial 3. Merumuskan impelementasi tauhid dalam gerak dakwah amar ma'ruf nahi munkar	Hakikat Islam (!); Peran Tauhid dalam Kehidupan • Konsep tauhid sejak masa klasik sampai era kontemporer. • Tauhid sebagai spirit kemajuan umat. • Tauhid & pene-gakan amar ma'-ruf nahi munkar.	• Ceramah bervariasi • Diskusi	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Yunahar Ilyas, <i>Kuliah Agidah Islam</i>, (Yogyakarta: LPP IJMY, 2014)</li> <li>• Syaikh Muhammad Abduh, <i>Risalah at-Tauhid, (Mesir: al-Manar, 1969)</i></li> <li>• Amin Rais, <i>Tauhid Sosial</i>, (Bandung: Mizan, 1998)</li> <li>• Azhar Basyir, <i>Beragama Secara Dewasa</i>, (Yogyakarta: Ull Press, 2013)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> <li>• Inventori</li> <li>• Observasi</li> </ul>
Ketaatan beribadah yang tansinah dari ibadah itu terpantul dalam kehidupan sehari-hari	Peserta melaksanakan ibadah mahdah sesuai dengan hasil keputusan tarjih	Peserta dapat : 1. Menerima tuntunan ibadah sesuai dengan putusan tarjih Muhammadiyah 2. Menggunakan hasil putusan tarjih sebagai rujukan dalam melaksanakan ibadah keseharian 3. Melaksanakan ibadah mahdah sesuai dengan	Tuntunan Ibadah Sesuai Tarjih • Shalat Nawafil • Zikir dan Doa • Perawatan Jenazah	• <i>Everyone is a teacher here</i> • <i>Watching video</i> • Ceramah bervariasi	2 X 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Majelis Tarjih &amp; Tajdid PP Muh, <i>HPT Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta: SM)</li> <li>• _____, <i>Tanya Jawab Agama</i> jilid 1-7, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 1996-2010)</li> <li>• _____, <i>Tuntunan Dzikir dan Doa Menurut HPT</i>, (Yogyakarta: SM, 2008)</li> <li>• <i>Agung Danarta, Shalat-Shalat Tathawwu</i>, (Yogya: SM, 2005).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk Kerja</li> <li>• Observasi</li> </ul>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
Ketaatan beribadah yang taahinah dari ibadah itu terpantul dalam kehidupan sehari-hari	Peserta membiasakan amalan ibadah mahdah dan nafilah dalam kehidupan sehari-hari secara konsisten	tuntunan syariaah secara konsisten  Peserta dapat : 1. Menerima tuntunan ibadah mahdah dan nafilah sesuai dengan putusan tarjih 2. Menggurkan hasil putusan tarjih sebagai rujukan dalam melaksanakan ibadah mahdah dan nafilah. 3. Membiasakan ibadah mahdah & nafilah sesuai dengan tuntunan syariaah secara konsisten	Ibadah Mahdiah dan Nafilah • Shalat 5 waktu • Shalat Janak/Qoshar • Qyamul Lail • Tadarus Fathul Qulub • Kultum • Zikir dan Do'a	• Drill • Tanya jawab	On schedule	<ul style="list-style-type: none"> <li>_____. <i>Shalat Tahajjud &amp; Shalat Tarawih sesuai Tuntunan Rasulullah</i>, (Yogya: SM, 2010)</li> <li>Majelis Pendidikan Kader, <i>Merawat Jenazah</i>, (Yogyakarta: SM, 2008)</li> <li>Majelis Tarjih &amp; Tajdid PP Muhammadiyah, <i>Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta: Suara</li> <li>_____. <i>Tanya Jawab Agama jilid 1-7</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 1996-2010)</li> <li>Agung Danarto, <i>Cara Shalat Menurut HPT</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2006)</li> <li>Asmuni Abdurrahman, <i>Shalat Berjamaah</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2005)</li> <li>Asep Solahudin, <i>Tuntunan Ibadah Praktis</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2005).</li> </ul>	• Observasi

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
Fathonah dalam berpikir, berwasana, dan menghasilkan karya pemikiran	Peserta dapat membandingkan pelbagai metode dalam memahami Islam	<p>Peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian dan urgensi metode dalam memahami Islam</li> <li>Menguraikan berbagai metode dalam memahami Islam</li> <li>Mengapresiasi berbagai metode dan pendekatan dalam memahami Islam</li> </ol>	<p>Metode Pemahaman Agama Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian Metode</li> <li>Urgensi Metode dalam Memahami Islam</li> <li>Metode-Metode Memahami Islam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah bervariasi</li> <li>Diskusi</li> </ul>	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mukti Ali, <i>Metode Memahami Agama Islam</i>, (Jakarta : Bulan Bintang, 1991)</li> <li>_____, <i>Memahami Beberapa Aspek Ajaran Islam</i>, (Bandung : Mizan, 1991)</li> <li>M. Amin Abdullah, <i>Studi Agama : Normativitas Atau Historisitas</i>, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996.</li> <li>Asjmun Abdurrahman, <i>Memahami Makna Tekstual, Kontekstual dan Liberal : Koreksi Pemahaman atas Koncatan Pemikiran</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2008)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> <li>Inventori</li> <li>Observasi</li> </ul>
Keshalehan dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat luas	Peserta mampu mewujudkan PHIWUM : Mengelola AUM dalam kehidupan sehari-hari	<p>Peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan urgensi dan sifat PHIWUM : Mengelola AUM</li> <li>Praktek Sikap dan Perilaku PHIWUM : Mengelola AUM dalam Pelatihan</li> <li>Menginternalisasikan PHIWUM: Mengelola AUM dalam Kehidupan sehari-hari</li> <li>Menyusun strategi penerapan PHIWUM: Mengelola AUM dalam lingkungan organisasi dan masyarakat</li> </ol>	<p>PHIWUM: Mengelola AUM</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian</li> <li>Urgensi dan Sifat PHIWUM: Mengelola AUM</li> <li>Kandungan PHIWUM: Mengelola AUM</li> <li>Strategi internalisasi PHIWUM: Mengelola AUM dalam kehidupan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah bervariasi</li> <li>SGD</li> </ul>	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>PP Muhammadiyah, <i>Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta : Suara Muhammadiyah, 2002)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> <li>Inventori</li> </ul>
Menjadi bagian yang menyatu dengan denyut nadi kehidupan	Peserta mampu memahami pengelolaan	<p>Peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi</li> </ol>	<p>Manajemen Organisasi dan Akhlaq Bermuhammadiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian Mana-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi</li> <li>Workshop</li> </ul>	2 x 45 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>BPK AMM, <i>Pedoman Bermuhammadiyah</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 1990)</li> <li>PP Muhammadiyah, <i>Pedoman</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> <li>Inventori</li> <li>Observasi</li> </ul>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
Persyarikatan, umat dan bangsa sebagai wujud menjalankan misi organisasi	organisasi dan nilai-nilai bermuhammadiyah di Persyarikatan.	Muhammadiyah 2. Menunjukkan Skema Manajemen Organisasi Muhammadiyah yang Modern dan Efektif 3. Menampilkan manajemen organisasi yang sesuai dengan nilai-nilai Muhammadiyah	jemen Organisasi • Skema Manajemen Organisasi • Akhlak Berorganisasi di Muhammadiyah			Hidup Islami Warga Muhammadiyah, (Yogyakarta : Suara Muhammadiyah, 2002) • Abd. Rosyad Sholeh, <i>Manajemen Dakwah Muhammadiyah</i> , (Yogyakarta, Suara Muhammadiyah, 2005).	
Mengutamakan misi dan kepentingan Muhammadiyah di atas lainnya dengan niat ikhlas dan berkhidmat	Peserta mampu menginternalisasi nilai-nilai yang ada dalam aktivitas outbound	Peserta dapat : 1. Membuktikan pentingnya nilai-nilai kohesifitas, kerjasama, kepedulian dan kepemimpinan dalam organisasi 2. Menunjukkan manfaat strategi & kreatifitas dalam pencapaian tujuan organisasi 3. Mengadopsi nilai-nilai baik dalam outbound dalam kehidupan berorganisasi	Outbound • Taaruf • Kohesifitas • Empati, • Kepemimpinan • Kerjasama • Strategi • Kreatifitas	• Out door activity. • Praktek (experiencing/ proses mengalami). • Debriefing	2 x 45 menit	• Djamaluddin Ancok, <i>Outbound Training</i> . (Yogyakarta: Ull Press, 2005) • Muhammad Dzirkron, <i>Model-Model Permainan Outbound</i> . (Klaten : HW Kalten, 2014)	• Penilaian Kinerja

Disiapkan oleh:  Taufikur Rahman	Diperiksa oleh: Wakil Ketua MPK (Bidang Pendidikan & Latihan)  Munawwar Khalil	Disahkan oleh: Ketua MPK  Ari Anshori
--	--	--



Silabus

# **BAITUL ARQAM DOSEN (II)**

## SILABUS MATERI

### A. Identitas

1. Jenang Perkaderan : Baitul Arqam Dosen (II)
2. Alokasi Waktu Total : 18 jpl (810 menit)

### B. Unsur-Unsur Silabus

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
Kemurnian akidah yang membentuk keshalehan dalam kehidupan	Peserta memahami pokok pikiran dalam Mukaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah	<p>Peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguraikan Ideologi Muhammadiyah</li> <li>2. Melaksanakan peran Muhammadiyah dalam lingkup masyarakatnya</li> <li>3. Bertindak sesuai dengan prinsip dalam Mukaddimah AD Muhammadiyah</li> </ol>	<p>Muqaddimah AD Muhammadiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ideologi</li> <li>• Muqaddimah AD Muhammadiyah</li> <li>• Matan</li> </ul> <p>Muqaddimah AD Muhammadiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 7 Pokok Pikiran</li> </ul> <p>Muqaddimah AD Muhammadiyah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah bervariasi</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Imron Nasri, dkk (penghimpun), <i>Manhaj Gerakan Muhammadiyah : Ideologi, Khittah dan Langkath</i>, (Yogyakarta: SM dan MPK PP Muhammadiyah, 2009).</li> <li>• Haedar Nashir, <i>Ideologi Gerakan Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta: SM, 2001)</li> <li>• _____, <i>Memahami Ideologi Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2013)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> <li>• Inventori</li> <li>• Observasi</li> </ul>
Ketaatan beribadah yang tansinah dari ibadah itu terpantul dalam kehidupan sehari-hari	Peserta menjalankan ibadah mahdah sesuai dengan hasil keputus-utusan tarjih	<p>Peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menvalidasi tuntunan ibadah sesuai dengan putusan tarjih Muhammadiyah</li> <li>2. Menata ibadah keseharian sesuai HPT</li> <li>3. Melaksanakan ibadah mahdah sesuai dengan tuntunan syariah secara konsisten</li> </ol>	<p>Tuntunan Ibadah Sesuai Tarjih</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Shalat Jamaah, Jamak &amp; Qoshar</li> <li>• Shalat &amp; Khutbah Jumat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Everyone is a teacher here</i></li> <li>• <i>Watching video</i></li> <li>• Tanya jawab</li> </ul>	2 X 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Majelis Tarjih &amp; Tajdid PP Muhammadiyah, <i>Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta: SM)</li> <li>• _____, <i>Tanya Jawab Agama jilid 1-7</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 1996-2010)</li> <li>• Asmuni Abdurrahman, <i>Shalat Berjamaah</i>, (Yoga: SM, 2005)</li> <li>• Asep Solahudin, <i>Tuntunan Ibadah Praktis</i>, (Yoga: SM, 2005).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Unjuk Kerja</li> <li>• Observasi</li> </ul>



STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
Ketaatan beribadah yang tansinah dari ibadah itu terpantul dalam kehidupan sehari-hari	Peserta menradisikan amaan ibadah mahdah dan nafilah dalam kehidupan sehari-hari secara konsisten	Peserta dapat : 1. Memvalidasi tuntunan ibadah mahdah dan nafilah sesuai dengan putusan tarjih 2. Menata ibadah mahdah dan nafilah sesuai dengan putusan tarjih 3. Membiasakan ibadah mahdah & nafilah sesuai dengan tuntunan syariah secara konsisten	Ibadah Mahdhdah dan Nafilah • Shalat 5 waktu • Shalat Jamaik/Qoshar • Qiyamul Lail • Tadarus Fathul Qulub • Kultur • Zikir dan Do'a	• Drill • Tanya Jawab	On Schedule	• Majelis Tarjih & Tajdid PP Muhammadiyah, <i>Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah</i> , (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 1996-2010) • _____, <i>Tanya Jawab Agama jilid 1-7</i> , (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 1996-2010) • _____, <i>Tuntunan Dzikir dan Doa Menurut HPT</i> , (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2008) • Agung Danarto, <i>Cara Shalat Menurut HPT</i> , (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2006) • Asjuni Abdurrahman, <i>Manhaj Tarjih Muhammadiyah : Metodologi &amp; Aplikasi</i> , (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002) • Muhammad Azhar & Hamim Ilyas (ed.), <i>Pengembangan Pemikiran Keislaman Muhammadiyah</i> , (Yogyakarta: MTPPI PPPM & LPPI UMY, 2000)	• Observasi
Fathonah dalam berpikir,berwawasan,dan menghasilkan karya pemikiran	Peserta merangkaikan konsep-konsep umum yang terdapat dalam manhaj tarjih Muhammadiyah	Peserta dapat: 1. Menguraikan definisi Manhaj Tarjih 2. Menelaah sumber, pendekatan dan metode pemahaman ajaran Islam menurut Muhammadiyah 3. Membuktikan nalar metodologis Muhammadiyah dalam kerangka pemikiran keagamaan	Manhaj Tarjih • Pengertian Manhaj Tarjih • Sumber Ajaran Islam • Pendekatan dan Metode Memahami Islam	• Ceramah bervariasi • jigsaw	2 x 45 menit	• _____, <i>Lasa Hs., dkk., 100 Tokoh Muhammadiyah Yang Menginspirasi</i> , (Yogyakarta: Majelis Pustaka & Informasi PP Muhammadiyah, 2014) • Najamuddin Ramly & Hery Sucipto, <i>Ensiklopedi Tokoh Muhammadiyah : Pemikiran dan Kjabrah dalam Panggung Sejarah Muhammadiyah</i> , (Jakarta: Best, Media Utama, 2010)	• Tes Tertulis • Inventori • Observasi
Keteladanan dalam seluruh sikap dan tindakan	Peserta mampu meladani uswah dan kejuangan para tokoh teladan Muhammadiyah	Peserta dapat : 1. Menguraikan profil & kompetensi kader Muhammadiyah 2. Menceritakan karakter perjuangan dan keteladanan para tokoh teladan Muhammadiyah 3. Berperilaku seperti tokoh-tokoh teladan	Profil kader dan Nilai Perjuangan Tokoh Muhammadiyah • Profil Kader Muhammadiyah • Kisah Hidup Para Tokoh Muhammadiyah • Karakter Perjuangan dan	• Reading Guide • Gallery to Gallery	2 x 45 menit	• _____, <i>Lasa Hs., dkk., 100 Tokoh Muhammadiyah Yang Menginspirasi</i> , (Yogyakarta: Majelis Pustaka & Informasi PP Muhammadiyah, 2014) • Najamuddin Ramly & Hery Sucipto, <i>Ensiklopedi Tokoh Muhammadiyah : Pemikiran dan Kjabrah dalam Panggung Sejarah Muhammadiyah</i> , (Jakarta: Best, Media Utama, 2010)	• Tes Tertulis • Inventori • Observasi

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
Keshalehan dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat luas	Peserta mampu mewujudkan PHIWM : Mengembangkan an Profesi dalam kehidupan sehari-hari	Muhammadiyah dalam kehidupan berorganisasi dan bermasyarakat.	Keteladanan para Tokoh	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah bervariasi</li> <li>• SGD</li> </ul>	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kyai Syuja', <i>Islam Berkemajuan; Kisah Perjuangan KH. Ahmad Dahlan dan Muhammadiyah Masa Awal</i>, (Tangerang: Al-Wasath, 2009)</li> <li>• Lukman Hakim (editor), <i>Dari Muhammadiyah untuk Indonesia: Pemikiran dan Kiprah Ki Bagus Hadikusumo, Mr. Kasman Singodimedjo dan KH. Abdul Kahar Muzakkir</i>, (Jakarta: PP Muh., 2013)</li> <li>• Djarnawi Hadikusuma, <i>Mata-hari-Matahari Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta: SM, 2010)</li> <li>• PP Muhammadiyah, <i>Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2002)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> <li>• Inventori</li> </ul>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
Mengutamakan misi dan kepentingan Muhammadiyah di atas lainnya dengan niat ikhlas dan berkhidmat	Peserta mampu menginternalisasi nilai-nilai yang ada dalam aktivitas <i>outbound</i>	<p>Peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membuktikan pentingnya nilai-nilai kohesifitas, kerjasama, kepedulian dan kepemimpinan dalam organisasi</li> <li>Menunjukkan manfaat strategi &amp; kreatifitas dalam pencapaian tujuan organisasi</li> <li>Mengadopsi nilai-nilai baik dalam <i>outbound</i> dalam kehidupan berorganisasi</li> </ol>	<p><i>Outbound</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Taaruf</li> <li>Kohesifitas</li> <li>Empati,</li> <li>Kepemimpinan</li> <li>Kerjasama</li> <li>Strategi</li> <li>Kreatifitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Out door activity</i>,</li> <li>Praktek (<i>experiencing/</i> proses mengalami).</li> <li><i>Debriefing</i></li> </ul>	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Djamiluddin Ancok, <i>Outbound Training</i>, (Yogyakarta: Uli Press, 2005)</li> <li>Muhammad Dzikron, <i>Model Model Permainan Outbound</i>, (Klaten: HW Kalten, 2014)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Kinerja</li> </ul>

Disiapkan oleh :  <b>Taufikur Rahman</b>	Diperiksa oleh : <b>Wakil Ketua MPK</b> ( Bidang Pendidikan & Latihan)  <b>Munawwar Khalil</b>	Disahkan oleh : <b>Ketua MPK</b>  <b>Ari Anshori</b>
--	--	---



Silabus

# **BAITUL ARQAM KARYAWAN (I)**

## SILABUS MATERI

### A. Identitas

1. Jengjang Perkaderan : Baitul Arqam Karyawan (I)  
 2. Alokasi Waktu Total : 18 jpl (810 menit)

### B. Unsur-Unsur Silabus

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
Kemurnian akidah yang membentuk keshalehan dalam kehidupan	Peserta menjadikan tauhid sebagai prinsip dasar dan utama dalam menjalankan kehidupan	Peserta dapat: 1. Menerima konsep tauhid sebagai prinsip dasar dalam kehidupan 2. Menerapkan tauhid dalam kehidupan sosial 3. Melaksanakan gerak dakwah amar ma'ruf nahi munkar dalam bingkai tauhid	Hakikat Islam (1): Peran Tauhid dalam Kehidupan • Makna tauhid • Tauhid sebagai spirit kemajuan umat. • Tauhid dan penegakan amar ma'ruf nahi munkar.	• Ceramah bervariasi • Diskusi	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Yunahar Ilyas, <i>Kuliah Aqidah Islam</i>, (Yogyakarta: LPP UMY, 2014)</li> <li>• Amin Rais, <i>Tauhid Sosial</i>, (Bandung: Mizan, 1998)</li> <li>• Azhar Basyir, <i>Beragama Secara Dewasa</i>, (Yogyakarta: Ull Press, 2013)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> <li>• Inventori</li> <li>• Observasi</li> </ul>
Ketaatan beribadah yang taahsinah dari ibadah itu terpantul dalam kehidupan sehari-hari	Peserta melaksanakan ibadah mahdah sesuai keputusan tarjih	Peserta dapat: 1. Menyetujui tuntunan ibadah sesuai dengan putusan tarjih Muhammadiyah 2. Memilih hasil putusan tarjih sebagai rujukan dalam melaksanakan ibadah keseharian 3. Melaksanakan ibadah dengan tuntunan syariah secara konsisten	Tuntunan ibadah Sesuai Tarjih • Kaifiyat Wudhu, Tayammum & Mandi Junub • Kaifiyat & Bacaan Shalat	• Simulasi • Watching video • Tanya Jawab	2 X 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Majelis Tarjih &amp; Tajdid PP Muhammadiyah, <i>Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta: SM</li> <li>• _____, <i>Tanya Jawab Agama jilid 1-7</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 1996-2010)</li> <li>• Agung Danarto, <i>Cara Berwudhu Menurut Rasullullah</i>, (Yogyakarta: SM, 2005)</li> <li>• _____, <i>Cara Shalat Menurut HPT</i>, (Yogyakarta: SM, 2006)</li> <li>• Asep Solahudin, <i>Tuntunan Ibadah Praktis</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2005).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk Kerja</li> <li>• Observasi</li> </ul>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
Ketaatan beribadah yang tahsinah dari ibadah itu terpantul dalam kehidupan sehari-hari	Peserta membiasakan amalan ibadah mahdah dan nafilah dalam kehidupan sehari-hari secara konsisten	Peserta dapat: 1. Menyetujui tuntunan ibadah mahdah dan nafilah sesuai dengan putusan tarjih kehidupan 2. Memilih hasil putusan tarjih sebagai rujukan dalam melaksanakan ibadah mahdah dan nafilah. 3. Membiasakan ibadah mahdah & nafilah sesuai dengan tuntunan syariah secara konsisten	Ibadah Mahdah dan Nafilah • Shalat 5 waktu • Shalat • Jama'at/Qoshar • Qiyamul Lail • Tadarus Fathul Qulub • Kultum • Zikir dan Do'a	• Drill • Tanya Jawab	On schedule	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Majelis Tarjih &amp; Tajdid PP Muhammadiyah, <i>Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta: SM)</li> <li>• _____, <i>Tanya Jawab Agama jilid 1-7</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 1996-2010)</li> <li>• _____, <i>Tuntunan Dzikir dan Doa Menurut HPT</i>, (Yogyakarta: SM, 2008)</li> <li>• Agung Danarto, <i>Cara Sholat Menurut HPT</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2006)</li> <li>• Asmuni Abdurrahman, <i>Shalat Berjamah</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2005)</li> <li>• Asep Solahudin, <i>Tuntunan Ibadah Praktis</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2005).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> </ul>
Fathonah dalam berpikir, berlawanan, dan menghasilkan karya pemikiran	Peserta dapat membandingkan pelbagai metode dalam memahami Islam	Peserta dapat: 1. Menjelaskan pengertian dan urgensi metodologi dalam memahami Islam 2. Mengenal berbagai metode dalam memahami Islam 3. Mengapresiasi berbagai metode dan pendekatan dalam memahami Islam	Metode Pemahaman Agama Islam • Pengertian Metode • Urgensi Metode dalam Memahami Islam • Metode-Metode Memahami Islam	• Ceramah bervariasi • Diskusi	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mukti Ali, <i>Metode Memahami Agama Islam</i>, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991)</li> <li>• _____, <i>Memahami Beberapa Aspek Ajaran Islam</i>, (Bandung: Mizan, 1991)</li> <li>• M. Amin Abdullah, <i>Studi Agama : Normativitas Atau Historisitas</i>, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.</li> <li>• Asjmundi Abdurrahman, <i>Memahami Makna Teksual, Kontekstual dan Liberal : Koreksi Pemahaman atas Kancatan Pemikiran</i>, (Yogyakarta: SM, 2008)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> <li>• Inventori</li> <li>• Observasi</li> </ul>
Keshalehan dalam kehidupan pribadi, keluarga,	Peserta mampu melaksanakan	Peserta dapat: 1. Menjelaskan urgensi dan sifat PHIWM :	PHIWM : Mengelola AUM • Pengertian	• Ceramah bervariasi • SGD	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PP Muhammadiyah, <i>Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah</i>, (Yoga: SM, 2002)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> <li>• Inventori</li> </ul>

STANDAR KOMPETENSI dan masyarakat luas	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
Mengutamakan misi dan kepentingan Muhammadiyah di atas lainnya dengan niat ikhlas dan berkhidmat	Peserta mampu menampilkan nilai-nilai baik yang ada dalam aktivitas <i>outbound</i> dalam kehidupan sehari-hari	<p>Mengelola AUM</p> <p>2. Praktek Sikap dan Perilaku PHIWMM : Mengelola AUM dalam Pelatihan</p> <p>3. Menampilkan PHIWMM: Mengelola AUM dalam Kehidupan sehari-hari</p> <p>4. Mendukung strategi internalisasi penerapan PHIWMM: Mengelola AUM dalam lingkungan organisasi dan masyarakat</p>	<p>Outbound</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Taaruf</li> <li>• Kohesifitas</li> <li>• Empati,</li> <li>• Kepemimpinan</li> <li>• Kerjasama</li> <li>• Strategi</li> <li>• Kreatifitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Outdoor activity</i>,</li> <li>• Praktek (<i>experiencing/ proses mengalami</i>).</li> <li>• <i>Debriefing</i></li> </ul>	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Djamaluddin Ancok, <i>Outbound Training</i>, (Yogyakarta : Uli Press, 2005)</li> <li>• Muhammad Dzirkron, <i>Model Permainan Outbound</i>, (Klaten : HW Kaltan, 2014)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian Kinerja</li> </ul>

Disiapkan oleh :  <b>Muhammad Azis</b>	Diperiksa oleh : <b>Wakil Ketua MPK</b> ( Bidang Pendidikan & Latihan)	Disahkan oleh : <b>Ketua MPK</b>  <b>Ari Anshori</b>
--	--	---



Silabus

# **BAITUL ARQAM KARYAWAN (II)**



## SILABUS MATERI

### A. Identitas

1. Jenang Perkaderan : Baitul Arqam Karyawan (II)  
 2. Alokasi Waktu Total : 18 jpl (810 menit)

### B. Unsur-Unsur Silabus

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
Kemurnian akidah yang membentuk keshalehan dalam kehidupan	Peserta memahami pokok pikiran dalam Mukaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah	Peserta dapat: 1. Menguraikan Ideologi Muhammadiyah 2. Melaksanakan peran Muhammadiyah dalam lingkup masyarakatnya 3. Bertindak sesuai dengan prinsip dalam Mukaddimah AD Muhammadiyah	Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah • Ideologi Muhammadiyah • Muqaddimah AD Muhammadiyah • Matan • Muqaddimah AD Muhammadiyah • 7 Pokok Pikiran Muqaddimah AD Muhammadiyah	• Ceramah bervariasi • Diskusi	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Imron Nasri, dkk (penghimpun), <i>Marhaji Gerakan Muhammadiyah : Ideologi, Khittah dan Langkah</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah dan MPK PP Muhammadiyah, 2009).</li> <li>Haedar Nashir, <i>Ideologi Gerakan Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2001)</li> <li>_____, <i>Memahami Ideologi Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta : Suara Muhammadiyah, 2013)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> <li>Inventori</li> <li>Observasi</li> </ul>
Ketaatan beribadah yang tansinah dari ibadah itu terpantul dalam kehidupan sehari-hari	Peserta melaksanakan ibadah mahdah sesuai keputusan tarjih	Peserta dapat : 1. Menerima tuntunan ibadah sesuai dengan putusan tarjih Muhammadiyah 2. Menggurkan hasil putusan tarjih sebagai rujukan dalam melaksanakan ibadah keseharian 3. Melaksanakan ibadah mahdah sesuai dengan tuntunan syariah secara konsisten	Tuntunan Ibadah Sesuai Tarjih • Shalat Nawafil • Zikir dan Doa • Perawatan Jenazah	• <i>Everyone is a teacher here</i> • <i>Watching video</i> • Ceramah bervariasi	2 X 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Majelis Tarjih &amp; Tajdid PP Muhammadiyah, <i>Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta: SM</li> <li>_____, <i>Tanya Jawab Agama Jilid 1-7</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 1996-2010)</li> <li>_____, <i>Tuntunan Dzikir dan Doa Menurut HPT</i>, (Yogyakarta: SM, 2008)</li> <li>Agung Danarta, <i>Shalat-Sholat Tathawwu</i>, (Yogya: SM, 2005).</li> <li>_____, <i>Shalat Tahajjud &amp; Shalat Tarawih sesuai Tuntunan</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Unjuk Kerja</li> <li>Observasi</li> </ul>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
Ketaatan beribadah yang tahninah dari ibadah itu terpantul dalam kehidupan sehari-hari	Peserta membiasakan amalan ibadah mahdah dan nafilah dalam kehidupan sehari-hari secara konsisten	Peserta dapat : 1. Menerima tuntunan ibadah mahdah dan nafilah sesuai dengan putusan tarjih 2. Menggunakan hasil putusan tarjih sebagai rujukan dalam melaksanakan ibadah mahdah dan nafilah. 3. Membiasakan ibadah mahdah & nafilah sesuai dengan tuntunan syariah secara konsisten	Ibadah Mahdah dan Nafilah • Shalat 5 waktu • Shalat Jamak/Qashar • Qiyamul Lail • Tadarus <i>Fathul Qulub</i> • Kultur • Zikir dan Do'a	• Drill • Tanya Jawab	On schedule	Rasulullah, (Yogya: SM, 2010) • Majelis Pendidikan Kader, <i>Merawat Jenazah</i> , (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2008) • Majelis Tarjih & Tajdid PP Muhammadiyah, <i>Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah</i> , (Yogyakarta: Suara • _____ <i>Tanya Jawab Agama jilid 1-7</i> , (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 1996-2010) • Agung Danarto, <i>Cara Shalat Menurut HPT</i> , (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2006) • Asmuni Abdurrahman, <i>Shalat Bejamaah</i> , (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2005) • Asep Solahudin, <i>Tuntunan Ibadah Praktis</i> , (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2005).	• Observasi
Fathonah dalam berpikir, berwawasan, dan menghasilkan karya pemikiran	Peserta mengidentifikasi konsep-konsep umum yang terdapat dalam manhaj tarjih Muhammadiyah	Peserta dapat: 1. Menyimpulkan definisi manhaj tarjih 2. Merangkum pokok-pokok manhaj tarjih 3. Mendukung nalar metodologis Muhammadiyah dalam kerangka pemikiran keagamaan	Manhaj Tarjih • Pengertian Manhaj Tarjih • Pokok-Pokok Manhaj Tarjih • Sifat Manhaj Tarjih	• Ceramah bervariasi • Jigsaw	2 x 45 menit	• Asjumi Abdurrahman, <i>Manhaj Tarjih Muhammadiyah : Metodologi &amp; Aplikasi</i> , (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2002) • Muhammad Azhar & Hamim Ilyas (ed.), <i>Pengembangan Pemikiran Keislaman Muhammadiyah</i> , (Yogyakarta: MTPPI PPPM & LPII UMY, 2000) • Mukti Ali, <i>Metode Memahami Agama Islam</i> , (Jakarta : Bulan Bintang, 1991)	• Tes Tertulis • Inventori • Observasi
Keteladanan dalam seluruh sikap dan tindakan	Peserta mendapatkan inspirasi keteladanan	Peserta dapat : 1. Menyimpulkan profil & kompetensi kader Muhammadiyah	Profil Kader dan Nilai Perjuangan Tokoh Muhammadiyah	• Story telling. • Reading Guide	2 x 45 menit	• Lasa Hs., dkk., <i>100 Tokoh Muhammadiyah Yang Menginspirasi</i> , (Yogyakarta: Majelis Pustaka & Informasi PP	• Tes Tertulis • Inventori • Observasi

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
	ladanan dari kisah tokoh-tokoh Muhammadiyah	<p>2. Menunjukkan nilai karakter perjuangan dan keteladanan para tokoh teladan Muhammadiyah</p> <p>3. Berperilaku seperti tokoh-tokoh teladan Muhammadiyah dalam kehidupan berorganisasi dan bermasyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Profil Kader Muhammadiyah</li> <li>Kisah Hidup Para Tokoh Muhammadiyah</li> <li>Karakter Perjuangan dan Keteladanan para Tokoh</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>Muhammadiyah, 2014)</li> <li>Najmuddin Ramiy &amp; Hery Sucipto, <i>Ensiklopedi Tokoh Muhammadiyah : Pemikiran dan Kiprah dalam Panggung Sejarah Muhammadiyah</i>, (Jakarta : Best, Media Utama, 2010)</li> <li>Kyai Syuja', <i>Islam Berkemajuan, Kisah Perjuangan KH. Ahmad Dahlan dan Muhammadiyah Masa Awal</i>. (Tangerang : Al-Wasath, 2009)</li> <li>Djarnawi Haikikusuma, <i>Matahari-Matahari Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta : Suara Muhammadiyah, 2010)</li> </ul>	
Menempati posisi apapun dengan semangat ikhlas, berdedikasi, berprestasi dan menghasilkan hal-hal terbaik.	<p>Peserta mampu mengimple-mentasikan nilai-nilai dan etos kerja kader Muham-madiyah</p>	<p>Peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menampilkan etos kerja sebagai kader Muhammadiyah</li> <li>Membiasakan etos kerja yang produktif sebagai kader Muhammadiyah.</li> <li>Memberi contoh kader-kader untuk menerapkan etos kerja Muhammadiyah.</li> </ol>	<p>Etos Kerja Kader Muhammadiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bekerja dalam Tinjauan Islam</li> <li>Strategi Meningkatkan Etos Kerja</li> <li>Etos Kerja sebagai Budaya Muhammadiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi</li> <li>Workshop</li> </ul>	2 x 45 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>KRH, Hadjid, <i>Pelajaran KHA Dahlan : 7 Falsafah dan 17 Ke-lompok Ayat Al-Qur an</i>, (Yogya-karta: LPI PP Muh, 2008)</li> <li>Toto Tasmara, <i>Membudayakan Etos Kerja Islami</i>, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002)</li> <li>Musa Asy'ari, <i>Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat</i>, (Yogya: Lesfi, 1997)</li> <li>Ahmad Janan Asifudin, <i>Etos Kerja Islami</i>, (Surakarta : Muhammadiyah University Press, 2004)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> <li>Inventori</li> <li>Penilaian Antar Teman (Observasi)</li> </ul>
Mengutamakan misi dan kepentingan Muhammadiyah di atas lainnya dengan niat ikhlas dan berkhidmat	<p>Peserta mam-pu mengimple-mentasikan nilai-nilai yang ada dalam aktivitas outbound</p>	<p>Peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan pen-tingnya nilai-nilai ko-hesifitas, kerjasama, kepedulian dan kepemimpinan dalam organisasi</li> <li>Menjelaskan manfaat</li> </ol>	<p>Outbound</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Taaruf</li> <li>Kohesifitas</li> <li>Empati,</li> <li>Kepemimpinan</li> <li>Kerjasama</li> <li>Strategi</li> <li>Kreatifitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Outdoor activity,</li> <li>Praktek (experiencing/ proses mengalami).</li> <li>Debriefing</li> </ul>	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Djamiluddin Ancok, <i>Out-bound Training</i>, (Yogyakarta: UJI Press, 2005)</li> <li>Muhammad Dzikron, <i>Model-Model Permainan Outbound</i>, (Klaten : HW Kaltan, 2014)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Kinerja</li> </ul>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
		strategi & kreatifitas dalam pencapaian tujuan organisasi 3. Menggunakan nilai-nilai baik dalam <i>outbound</i> dalam kehidupan berorganisasi					

Disiapkan oleh :  <b>Muhammad Azis</b>	Diperiksa oleh : <b>Wakil Ketua MPK</b> ( Bidang Pendidikan & Latihan)	Disahkan oleh : <b>Ketua MPK</b>
	<b>Munawwar Khalil</b>	<b>Ari Anshori</b>



Silabus

# **BAITUL ARQAM**

# **MAHASISWA DI ASRAMA PTM/PPTA (I)**

## SILABUS MATERI

### A. Identitas

1. Jenjang Perkaderan : Baitul Arqam Mahasiswa di Asrama PTM/PTA (D)  
 2. Alokasi Waktu Total : 18 jpl (810 menit)

### B. Unsur-Unsur Silabus

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
Ketaatan beribadah yang taahsinah dari terpanatul dalam kehidupan sehari-hari	Peserta memahami makna, prinsip dan nilai-nilai substansial dari ibadah yang dibebankan Allah Swt. kepada manusia.	Peserta dapat : 1. Menjelaskan makna ibadah dalam kehidupan 2. Menguraikan prinsip-prinsip dalam ibadah mahdah maupun gahiru mahdah 3. Mendeskripsikan nilai-nilai filosofis dalam ibadah mahdah	Hakikat Islam (2): Makna Ibadah • Pengertian Ibadah • Prinsip-Prinsip dalam Ibadah • Perbandingan Ibadah Mahdah dan Ghairu mahdah • Nilai Filosofis dalam Ibadah Mahdah	• Ceramah bervariasi • Point Counter Point	2 X 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Majelis Tarjih &amp; Tajdid PP Muhammadiyah, <i>HPT Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta: SM, 2014).</li> <li>Ahmad Azhar Basyir, <i>Falsafah Ibadah dalam Islam</i>, (Yogyakarta: LII Press, 2003)</li> <li>Asjuni Abdurrahman, <i>Manhaj Tarjih Muhammadiyah: Metodologi &amp; Aplikasi</i>, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> <li>Inventori</li> <li>Observasi</li> </ul>
Ketaatan beribadah yang taahsinah dari terpanatul dalam kehidupan sehari-hari	Peserta melaksanakan ibadah mahdah sesuai dengan hasil keputusan tarjih	Peserta dapat : 1. Menerima tuntunan ibadah sesuai dengan putusan tarjih Muhammadiyah 2. Menggunakan hasil rujukan dalam melaksanakan ibadah keseharian 3. Melaksanakan ibadah mahdah sesuai dengan tuntunan syariah secara konsisten	Tuntunan Ibadah Sesuai Tarjih • Shalat Nawafil • Zikir dan Doa	• Everyone is a teacher here • Watching video • Ceramah bervariasi	2 X 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Majelis Tarjih &amp; Tajdid PP Muhammadiyah, <i>HPT Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta: SM</li> <li>_____, <i>Tanya Jawab Agama jilid 1-7</i>, (Yogya: SM, 1996-2010)</li> <li>_____, <i>Tuntunan Dzikir dan Doa Menurut HPT</i>, (Yogya: SM, 2008)</li> <li><i>Agung Danarta, Shalat-Shalat Tathawwu</i>, (Yogya: SM, 2005).</li> <li>_____, <i>Shalat Tahajjud &amp; Shalat Tarawih sesuai Tuntunan Rasulullah</i>, (Yogya: SM, 2010)</li> <li>MPK, <i>Merawat Jenazah</i>, (Yogyakarta: SM, 2008)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Unjuk Kerja</li> <li>Observasi</li> </ul>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
Ketaatan beribadah yang taat dari ibadah itu terpantul dalam kehidupan sehari-hari	Peserta membiasakan amalan ibadah mahdah dan nafilah dalam kehidupan sehari-hari secara konsisten	Peserta dapat : 1. Menerima tuntunan ibadah mahdah dan nafilah sesuai dengan putusan tarjih 2. Menggunakan hasil putusan tarjih sebagai rujukan dalam melaksanakan ibadah mahdah dan nafilah. 3. Membiasakan ibadah mahdah & nafilah sesuai dengan tuntunan syariah secara konsisten	Ibadah Mahdah dan Nafilah • Shalat 5 waktu • Shalat Jamak/Qoshar • Qiyamul Lail • Tadarus Fathul Qulub • Kultum • Zikir dan Do'a	• Drill • Tanya jawab	On schedule	• Majelis Tarjih & Tajdid PP Muhammadiyah, <i>Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah</i> , (Yogyakarta: SM) • _____, <i>Tanya Jawab Agama jilid 1-7</i> , (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 1996-2010) • Agung Danarto, <i>Cara Shalat Menurut HPT</i> , (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2006) • Asmuni Abdurrahman, <i>Shalat Berjamaah</i> , (Yogya: SM, 2005) • Asep Solahudin, <i>Tuntunan Ibadah Praktis</i> , (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2005).	• Observasi
Fathonah dalam berfikir, berawasan, dan menghasilkan karya pemikiran	Peserta dapat membandingkan pelbagai metode dalam memahami Islam	Peserta dapat : 1. Menjelaskan pengertian dan urgensi metode dalam memahami Islam 2. Menguraikan berbagai metode dalam memahami Islam 3. Mengapresiasi berbagai metode dan pendekatan dalam memahami Islam	Metode Pemahaman Agama Islam • Pengertian Metode Urgensi Metode dalam Memahami Islam • Metode-Metode Memahami Islam	• Ceramah bervariasi • Diskusi	2 x 45 menit	• Mukti Ali, <i>Metode Memahami Agama Islam</i> , (Jakarta: Bulan Bintang, 1991) • _____, <i>Memahami Beberapa Aspek Ajaran Islam</i> , (Bandung : Mizan, 1991) • M. Amin Abdullah, <i>Studi Agama: Normativitas Atau Historisitas</i> , Yogya: Pustaka Pelajar, 1996. • Asjumi Abdurrahman, <i>Memahami Makna Tekstual, Kontektual dan Liberal</i> (Yogyakarta: SM, 2008)	• Tes Tertulis • Inventori • Observasi
Tabligh (menyampaikan kepada orang lain, komunikatif dan terampil membangun jaringan)	Peserta berkomitmen berpartisipasi dalam GJJD di lingkungannya	Peserta dapat : 1. Menjelaskan konsep, prinsip, visi dan misi GJJD 2. Menguraikan & segmentasi gerakan serta realisasi program 3. Mempraktekkan GJJD di lingkungan masing-masing	Gerakan jamaah Dakwah jamaah • Konsep Dasar, Prinsip, Visi dan Misi GJJD • Strategi dan Segmentasi Gerakan serta Realisasi Program GJJD • Penerapan GJJD	• Ceramah bervariasi • Diskusi Kelompok • Sharing • Pengalaman Kunjungan Lapangan • Review Film Dokumentasi	2 x 45 menit	• LPCR PP Muhammadiyah, <i>Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah</i> , (Yogyakarta: LPCR PP Muhammadiyah, 2013) • Munawwar Khalil, dkk (ed.), <i>Gerakan Muhammadiyah Berbasis Masjid dan Jamaah</i> , (Yogyakarta, MPK PP Muhammadiyah, 2009) • Jabrohim (ed), <i>Menggapai Desa Sejahtera Menuju Masyarakat</i>	• Tes Tertulis • Inventori • Observasi

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK di Masyarakat/ Lapangan	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ ACUAN	PENILAIAN
Menjadi bagian yang menyatu dengan denyut nadi kehidupan PERSYARIKATAN, umat dan bangsa sebagai wujud menjalankan misi organisasi	Peserta mampu memahami pengelolaan organisasi dan nilai-nilai bermuhammadiyah di PERSYARIKATAN.	<p>Peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi Muhammadiyah</li> <li>Menunjukkan Skema Manajemen Organisasi Muhammadiyah yang Modern dan Efektif</li> <li>Menampilkan manajemen organisasi yang sesuai dengan nilai-nilai Muhammadiyah</li> </ol>	<p>Manajemen Organisasi dan Akhlaq Bermuhammadiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian Manajemen Organisasi</li> <li>Skema Manajemen Organisasi</li> <li>Akhlaq Berorganisasi Muhammadiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi</li> <li>Workshop</li> </ul>	2 x 45 Menit	<p>Utama, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar &amp; LPM UJAD: 2003)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>BPK AMM, <i>Pedoman Bermuhammadiyah</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 1990)</li> <li>PP Muhammadiyah, <i>Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2002)</li> <li>Abd. Rosyad Sholeh, <i>Manajemen Dakwah Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta, Suara Muhammadiyah, 2005).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> <li>Inventori</li> <li>Observasi</li> </ul>
Mengutamakan kepentingan Muhammadiyah di atas lainnya dengan niat ikhlas dan berkhidmat	Peserta mampu menampilkan nilai-nilai baik yang ada dalam aktivitas outbound dalam kehidupan sehari-hari	<p>Peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan pentingnya nilai-nilai kohesifitas, kerjasama, kepedulian dan kepemimpinan dalam organisasi</li> <li>Menjelaskan manfaat strategi &amp; kreatifitas dalam pencapaian tujuan organisasi</li> <li>Menggunakan nilai-nilai baik dalam outbound berorganisasi</li> </ol>	<p>Outbound</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Taaruf</li> <li>Kohesifitas</li> <li>Empati,</li> <li>Kepercayaan</li> <li>Kerjasama</li> <li>Strategi</li> <li>Kreatifitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Outdoor activity,</li> <li>Praktek (<i>experienting/ proses mengalami</i>).</li> <li>Debriefing</li> </ul>	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Djamiluddin Ancok, <i>Out-bound Training</i>, (Yogyakarta: Uli Press, 2005)</li> <li>Muhammad Dzirkron, <i>Model Permainan Outbound</i>, (Klaten : HW Kalten, 2014)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Kinerja</li> </ul>

Disiapkan oleh : <b>Muamarah &amp; Imam Hanafi</b>	Diperiksa oleh : <b>Wakil Ketua MPK ( Bidang Pendidikan &amp; Latihan)</b>  <b>Munawwar Khalil</b>	Disahkan oleh : <b>Ketua MPK</b>  <b>Ari Anshori</b>
---	---	---





Silabus

# **BAITUL ARQAM**

## **MAHASISWA DI ASRAMA PTM/PTA (II)**

## SILABUS MATERI

### A. Identitas

1. Jenjang Perkaderan : Baitul Arqam Mahasiswa di Asrama PTM/PTA (D)  
 2. Alokasi Waktu Total : 18 jpl (810 menit)

### B. Unsur-Unsur Silabus

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
Keikhlasan dalam hidup dan berjuang menegakkan ajaran Islam melalui Muhammadiyah	Memahami hal-hal yang berhubungan dengan akhlak dan mampu mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari	Peserta dapat: 1. Mendefinisikan pengertian akhlak, moral, dan etika. 2. Menunjukkan hubungan antara akhlak dengan moral, etika dan susila. 3. Menjelaskan kausalitas akhlak tercela dan terpuji	Hakikat Islam (3): Akhlak • Pengertian Akhlak, Moral dan Etika • Kualitas Akhlak Umat Islam • Hal-Hal yang Mempengaruhi Akhlak	• Ceramah bervariasi • Diskusi	2 X 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Yunahar Ilyas, <i>Kuliah Akhlak</i>, Yogyakarta: LPP UMY, 2007.</li> <li>• Ahmad Amin, <i>Etika (Ilmu Akhlak)</i>, terj. Farid Ma'rif, (Jakarta, Bulan Bintang, 1996).</li> <li>• Ibrahim Effiky, <i>Personal Power terj.</i>, Jakarta : Zaman, 2011.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> <li>• Inventori</li> <li>• Observasi</li> </ul>
Ketaatan beribadah yang tansinah dari ibadah itu terpantul dalam kehidupan sehari-hari	Peserta menjalankan ibadah mahdah sesuai dengan hasil keputusan tarjih	Peserta dapat: 1. Menvalidasi tuntunan ibadah sesuai dengan putusan tarjih Muhammadiyah 2. Menata ibadah keseharian sesuai HPT 3. Melaksanakan ibadah mahdah sesuai dengan tuntunan syariah secara konsisten	Tuntunan Ibadah Sesuai Tarjih • Shalat Jamaah, Jamak & Qoshar • Shalat & Khutbah Jumat	• <i>Everyone is a teacher here</i> • <i>Watching video</i> • Tanya jawab	2 X 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Majelis Tarjih &amp; Tajdid PP Muhammadiyah, <i>Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta: SM)</li> <li>• _____, <i>Tanya Jawab Agama</i> jilid 1-7, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 1996-2010)</li> <li>• Asmuni Abdurrahman, <i>Shalat Berjamaah</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2005)</li> <li>• Asep Solahudin, <i>Tuntunan Ibadah Praktis</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2005).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Unjuk Kerja</li> <li>• Observasi</li> </ul>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
Ketaatan beribadah yang tansinah dari ibadah itu terpantul dalam kehidupan sehari-hari	Peserta mentradisikan amalan ibadah mahdah dan nafliah dalam kehidupan sehari-hari secara konsisten	Peserta dapat: 1. Memvalidasi tuntunan ibadah mahdah dan nafliah sesuai dengan putusan tarjih 2. Menata ibadah mahdah dan nafliah sesuai dengan putusan tarjih 3. Membiasakan ibadah mahdah & nafliah sesuai dengan tuntunan syariah secara konsisten	Ibadah Mahdah dan Nafliah • Shalat 5 waktu • Shalat Jamak/Qoshar • <i>Qiyamul Lail</i> • Tadarus Fathul Qulub • Kultum • Zikir dan Do'a	• Drill • Tanya Jawab	On Schedule	• Majelis Tarjih & Tajdid PP Muhammadiyah, <i>Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah</i> , (Yogyakarta: SM • _____, <i>Tanya Jawab Agama jilid 1-7</i> , (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 1996-2010) • _____, <i>Tuntunan Dzikir dan Doa Menurut HPT</i> , (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2008) • Agung Danarto, <i>Cara Sholat Menurut HPT</i> , (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2006)	• Observasi
Fathonah dalam berpikir, berawasan, dan menghasilkan karya pemikiran	Peserta merangkaikan konsep-konsep umum yang terdapat dalam manhaj tarjih Muhammadiyah	Peserta dapat: 1. Menguraikan definisi manhaj tarjih 2. Menelaah sumber, pendekatan dan metode pemahaman ajaran Islam menurut Muhammadiyah 3. Membuktikan nalar metodologis Muhammadiyah dalam kerangka pemikiran keagamaan	Manhaj Tarjih • Pengertian Manhaj Tarjih • Sumber Ajaran Islam • Pendekatan dan Metode Memahami Islam	• Ceramah bervariasi • Jigsaw	2 x 45 menit	• Asjuni Abdurrahman, <i>Manhaj Tarjih Muhammadiyah: Metodologi &amp; Aplikasi</i> , (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002) • Muhammad Azhar & Hamim Ilyas (ed.), <i>Pengembangan Pemikiran Keislaman Muhammadiyah</i> , (Yogyakarta: MT-PPI PPM & LPPi UMY, 2000)	• Tes Tertulis • Inventori • Observasi
Memempati posisi apapun dengan semangat ikhlas, berdedikasi, berprestasi dan menghasilkan hal-hal terbaik	Peserta mampu mengelola strategi pengembangan jaringan dan negosiasi	Peserta dapat: 1. Merencanakan penerapan pengembangan jaringan dan negosiasi. 2. Merancang proyek pengembangan jaringan dan negosiasi. 3. Melaksanakan atau menerapkan	Pengembangan Jaringan dan Negosiasi • Urgensi Pengembangan Jaringan dan Negosiasi • Pribadi Pengembangan Jaringan	• Diskusi, • Role Play, • Workshop	2 X 45 menit	• Gary Yuki, <i>Leadership in Organization</i> , (New York: Pearson, 2010) • Michael Allison, dan Jude Kaye, <i>Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Nir laba</i> , terj., (Jakarta: YOI dan TIFA, 2013) • Rhendal Kasali, <i>Change</i> , (Jakarta: Gramedia, 2005) • PP Muhammadiyah, <i>Tanfadz</i>	• Tes Tertulis • Inventori • Observasi

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
Mengutamakan kepentingan Muhammadiyah di atas lainnya dengan niat ikhlas dan berkhidmat	Peserta mampu menginternalisasi nilai-nilai yang ada dalam aktivitas <i>outbound</i>	<p>pengembangan jaringan dan negosiasi yang efektif</p> <p>Peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membuktikan pentingnya nilai-nilai kohesifitas, kerjasama, kepedulian dan kepemimpinan dalam organisasi</li> <li>Menunjukkan manfaat strategi &amp; kreatifitas dalam pencapaian tujuan organisasi</li> <li>Mengadopsi nilai-nilai baik dalam <i>outbound</i> dalam kehidupan berorganisasi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pola-Pola Pengembangan Jaringan dan Negosiasi.</li> <li>Strategi membangun Jaringan Organisasi</li> </ul> <p><i>Outbound</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ta'aruf</li> <li>Kohesifitas</li> <li>Empati,</li> <li>Kepemimpinan</li> <li>Kerjasama</li> <li>Strategi</li> <li>Kreatifitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Outdoor activity</i>,</li> <li>Praktek (<i>experiencing/</i> mengalami).</li> <li><i>Debriefing</i></li> </ul>	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Djamiluddin Ancok, <i>Outbound Training</i>, (Yogyakarta: Ull Press, 2005)</li> <li>Muhammad Dzirkron, <i>Model Permainan Outbound</i>, (Klaten: HW Kaltan, 2014)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Kinerja</li> </ul>

Disiapkan oleh :	Diperiksa oleh :	Disahkan oleh :
Muamarah & Imam Hanafi	Wakil Ketua MPK (Bidang Pendidikan & Latihan)  Munawwar Khalil	Ketua MPK  Ari Anshori



Silabus

# **BAITUL ARQAM MAHASISWA**

## SILABUS MATERI

### A. Identitas

1. Jenjang Perkaderan : Baitul Arqam Mahasiswa  
 2. Alokasi Waktu Total : 18 jpl (810 menit)

### B. Unsur-Unsur Silabus

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
Keikhlasan dalam hidup dan berjuang menegakkan ajaran Islam melalui Muhammadiyah	Memahami Matan Keyakinan dan Cita-Cita Muhammadiyah kepada warga Persyarikatan	Peserta dapat: 1. Mengenal pemahaman tentang Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam 2. Menginterprasikan Islam dan implementasinya dalam kehidupan 3. Menunjukkan hubungan antara Muhammadiyah dan NKRI	Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah • Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam • Islam dan Pengamalannya • Ruang Lingkup Islam • Muhammadiyah dan NKRI	• Ceramah bervariasi • Diskusi	2 X 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Haedar Nashir, <i>Kristalisasi Ideologi &amp; Komitmen Bermuhammadiyah</i>, (Yogyakarta: SM, 2007).</li> <li>• Musthafa Kamal Pasha &amp; Ahmad Adaby Darban, <i>Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam</i>, (Yogyakarta: Pustaka SM, 2009)</li> <li>• Ahmad Azhar Basyir, <i>Refleksi atas Persoalan Keislaman</i>, (Bandung: Mizan, 1993)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> <li>• Inventori</li> <li>• Observasi</li> </ul>
Ketaatan beribadah yang taahsinah dari ibadah itu terpantul dalam kehidupan sehari-hari	Peserta melaksanakan ibadah sesuai dengan hasil keputusan tarjih	Peserta dapat : 1. Menerima tuntunan ibadah sesuai dengan putusan tarjih Muhammadiyah 2. Memilih hasil putusan tarjih sebagai rujukan dalam melaksanakan ibadah keseharian 3. Melaksanakan ibadah mahdah sesuai dengan tuntunan syariah secara konsisten	Tuntunan Ibadah Sesuai Tarjih • Kaifiyat Wudhu, Tayammum & Mandi Junub • Kaifiyat & Bacaan Shalat	• Simulasi • Watching video • Tanya jawab	2 X 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Majelis Tarjih &amp; Tajdid P2 Muhammadiyah, <i>Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta: SM)</li> <li>• _____, <i>Tanya Jawab Agama jilid 1-7</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 1996-2010)</li> <li>• Agung Danarto, <i>Cara Berwudhu Menurut Rasulullah</i>, (Yogyakarta: SM, 2005)</li> <li>• _____, <i>Cara Shalat Menurut HPT</i>, (Yogyakarta: SM, 2006)</li> <li>• Asep Solahudin, <i>Tuntunan Ibadah Praktis</i>, (Yogya: SM, 2005).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk Kerja</li> <li>• Observasi</li> </ul>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
Ketaatan beribadah yang tansinah dari ibadah itu terpantul dalam kehidupan sehari-hari	Peserta membiasakan amalan ibadah mahdah dan nafilah dalam kehidupan sehari-hari secara konsisten	Peserta dapat : 1. Menerima tuntunan ibadah mahdah dan nafilah sesuai dengan putusan tarjih 2. Memilih hasil putusan tarjih sebagai rujukan dalam melaksanakan ibadah mahdah dan nafilah. 3. Membiasakan ibadah mahdah & nafilah sesuai dengan tuntunan syariah secara konsisten	ibadah Mahdah dan Nafilah • Shalat 5 waktu • Shalat Jamak/Qoshar • Qiyamul Lail • Tadarus Fathul Qulub • Kultum • Zikir dan Do'a	• Drill • Tanya jawab	On schedule	<ul style="list-style-type: none"> <li>Majelis Tarjih &amp; Tajdid PPM, HPT Muhammadiyah, (Yogyakarta: SM)</li> <li>_____, <i>Tanya Jawab Agama jilid 1-7</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 1996-2010)</li> <li>_____, <i>Tuntunan Dzikir dan Doa Menurut HPT</i>, (Yogyakarta: SM, 2008)</li> <li>Agung Danarto, <i>Cara Shalat Menurut HPT</i>, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2006)</li> <li>Asmuni Abdurrahman, <i>Shalat Berjamaah</i>, (Yoga: SM, 2005)</li> <li>Asep Solahudin, <i>Tuntunan Ibadah Praktis</i>, (Yoga: SM, 2005).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> </ul>
Etos belajar (semangat dan kemauan ke-ras) untuk un-tuk selalu me-ngembangkan diri, mencari dan memper-kaya ilmu, serta meng-amalkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan.	Peserta da-pat mengha-yati keluasan ijihad dalam Muhammadiyah sebagai landasan kearifan Mu-hammadiyah dalam me-respon per-kembangan peradaban	Peserta dapat : 1. Menunjukkan pentingnya integrasi antara ilmu dan amal sebagai landasan etik gerakan Muhammadiyah 2. Mendukung strategi integrasi gerakan ilmu dan gerakan amal 3. Mengimplementasi-kan gerakan ilmu amaliah-amal ilmiah dalam Muhammadiyah	Muhammadiyah sebagai Gerakan Ilmu Amaliah, Amal ilmiah • Muhammadiyah sebagai gerakan ilmu dan amal • Strategi integrasi antara gerakan ilmu dan gerakan amal • Gerakan ilmu amaliah-amal ilmiah	• Pembicara Tamu • Diskusi elaboratif	2 X 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Abdul Munir Mulikhan, <i>Wawasan Intelektual KHA Dahlan &amp; Amal Muhammadiyah</i>, (Yoga: Persatuan, 1990)</li> <li>Jabrohim Dkk (editor), <i>Miern-humikan Gerakan Ilmu dalam Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)</li> <li>Haedar Nashir, <i>Dinamisasi Gerakan Muhammadiyah: Agenda Strategis Abad Kedua</i>, (Yogyakarta: SM, 2015)</li> <li>Achmadi, <i>Merajut Pemikiran Cerdas Muhammadiyah: Perspektif Sejarah</i>, (Yogyakarta: SM, 2010)</li> <li>Lasa Hs., dkk., <i>100 Tokoh Muhammadiyah Yang Menginspirasi</i>, (Yogyakarta: MPI PPM, 2014)</li> <li>Najamuddin Ramly &amp; Hery</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> <li>Inventori</li> <li>Penilaian Antar Teman</li> </ul>
Keteladanan dalam seluruh sikap dan tindakan	Peserta mendapatkan inspirasi keteladanan	Peserta dapat : 1. Merangkum profil & kompetensi kader Muhammadiyah 2. Menunjukkan nilai	Profil Kader dan Nilai Perjuangan Tokoh Muhammadiyah	• Story telling. • Reading Guide	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lasa Hs., dkk., <i>100 Tokoh Muhammadiyah Yang Menginspirasi</i>, (Yogyakarta: MPI PPM, 2014)</li> <li>Najamuddin Ramly &amp; Hery</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> <li>Inventori</li> <li>Observasi</li> </ul>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
	dari kisah tokoh-tokoh Muhammadiyah	karakter perjuangan dan keteladanan para tokoh-tokoh Muhammadiyah 3. Berperilaku seperti tokoh-tokoh teladan Muhammadiyah dalam kehidupan berorganisasi dan bermasyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Profil Kader Muhammadiyah</li> <li>Kisah Hidup Para Tokoh Muhammadiyah</li> <li>Karakter Perjuangan dan Keteladanan para Tokoh</li> </ul>			<p>Sucipto, Ensiklopedi Tokoh Muhammadiyah: Pemikiran dan Kiprah dalam Pangung Sejarah Muhammadiyah, (Jakarta: Best Media Utama, 2010)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kyai Syuja', <i>Islam Berkemajuan: Kisah Perjuangan KH. Ahmad Dahlan dan Muhammadiyah Masa Awal</i>, (Tangerang: Al-Wasath, 2009)</li> <li>Djarnawi Hadikusuma, <i>Mata-hari-Matahari Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta: SM, 2010)</li> </ul>	
Menempati posisi apapun dengan semangat berdedikasi, berprestasi dan menghasilkan hal-hal terbaik.	Peserta mampu mengimplementasikan nilai-nilai dan etos kerja kader Muhammadiyah	<p>Peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menampilkan etos kerja sebagai kader Muhammadiyah</li> <li>Menerapkan etos kerja Muhammadiyah.</li> <li>Membiasakan etos kerja yang produktif sebagai kader Muhammadiyah.</li> </ol>	<p>Etos Kerja Kader Muhammadiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bekerja dalam Tinjauan Islam</li> <li>Strategi Meningkatkan Etos Kerja</li> <li>Etos Kerja sebagai Budaya Muhammadiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi</li> <li>Workshop</li> </ul>	2 x 45 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>KRH, Hadjidi, <i>Pelajaran KHA. Dahlan: 7 Faisafah dan 17 Kelompok Ayat Al-Qur'an</i>, (Yogyakarta: LPI PP M, 2008)</li> <li>Toto Tasmara, <i>Membudayakan Etos Kerja Islami</i>, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002)</li> <li>Musa Asy'ari, <i>Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat</i>, (Yogyakarta: Lesfi, 1997)</li> <li>Ahmad Janan Asifudin, <i>Etos Kerja Islami</i>, (Surakarta: Muh. Univ. Press, 2004)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> <li>Inventori</li> <li>Penilaian Antar Teman</li> <li>(Observasi)</li> </ul>
Mengutamakan misi dan kepentingan Muhammadiyah di atas lainnya dengan niat ikhlas dan berkhidmat	Peserta mampu menampilkan nilai-nilai baik yang ada dalam aktivitas <i>outbound</i> dalam kehidupan sehari-hari	<p>Peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan pentingnya nilai-nilai kohesivitas, kerjasama, kepedulian dan kepemimpinan dalam organisasi</li> <li>Menjelaskan manfaat strategi &amp; kreatifitas dalam pencapaian tujuan organisasi</li> <li>Menggunakan nilai-nilai baik dalam <i>outbound</i></li> </ol>	<p><i>Outbound</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Taaruf</li> <li>Kohesivitas</li> <li>Empati,</li> <li>Kepemimpinan</li> <li>Kerjasama</li> <li>Strategi</li> <li>Kreatifitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Outdoor activity</i>,</li> <li>Praktek (<i>experiencing/</i> proses mengalami).</li> <li><i>Debriefing</i></li> </ul>	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Djamiluddin Ancok, <i>Outbound Training</i>, (Yogyakarta : UJI Press, 2005)</li> <li>Muhammad Dzirkron, <i>Model Permainan Outbound</i>, (Klaten : HW Kaltan, 2014)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Kinerja</li> </ul>



STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI/ACUAN	PENILAIAN
Pengkhindaiatan dan partisipasi aktif dalam peran keumatan,keba ngsaan dan kemanusiaan universal	Peserta memahami peran dan fungsi mahasiswa dalam perubahan bangsa Indonesia	<p>dalam kehidupan berorganisasi</p> <p>Peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan sejarah gerakan mahasiswa dalam perubahan kondisi bangsa</li> <li>2. Mengidentifikasi tipe-tipe intelektual</li> <li>3. Merancang proyek perubahan untuk bangsa</li> </ol>	<p>Mahasiswa sebagai Agent of Change</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah Pergerakan Mahasiswa</li> <li>2. Peran dan fungsi mahasiswa dalam perubahan arah bangsa</li> <li>3. Tipe-Tipe Intelektual</li> <li>4. Agenda dan Tanggung jawab Mahasiswa Kontemporer</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Interactive lecturing</li> <li>• Video critic</li> <li>• Debat aktif</li> </ul>	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuntowijoyo, <i>Paradigma Islam: Dari Interpretasi untuk Aksi</i>, (Jakarta: Mizan, 1999)</li> <li>• Mansour Fakhil, <i>Manifesto Intelektual Organik</i>, (Yogyakarta: Insist Press, 2001)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis</li> <li>• Inventori</li> <li>• Observasi</li> </ul>

<p>Disiapkan oleh :</p> <p><b>Hatib Rahmawan</b></p>	<p>Diperiksa oleh :</p> <p><b>Wakil Ketua MPK ( Bidang Pendidikan &amp; Latihan)</b></p> <p><b>Munawwar Khalil</b></p>	<p>Disahkan oleh :</p> <p><b>Ketua MPK</b></p> <p><b>Ari Anshori</b></p>
--	--	--



Silabus

# PELATIHAN INSTRUTUR DI PTM/PTA

## SILABUS MATERI

### A. Identitas

1. Jenjang Perkaderan : Pelatihan Instruktur Tingkat di PTM/PTA
2. Standar Kompetensi : Peserta dapat memahami hal-hal yang berhubungan dengan Sistem Perkaderan Muhammadiyah (SPM) dan mampu mempraktikkannya dalam aktifitas perkaderan serta memiliki keterampilan dalam memfasilitasi dan menjadi instruktur dalam berbagai perkaderan di lingkungan Persyarikatan, khususnya di PTM/PTA.

### B. Unsur-Unsur Silabus

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pokok	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Referensi/ucuan	Penilaian
Memahami historisitas dan normativitas SPM dalam Muhammadiyah & mengaktualisasikannya dalam seluruh dimensi aktivitas Persyarikatan	Peserta dapat: 1. Mengevaluasi dinamika historis Sistem Perkaderan Muhammadiyah 2. Mengelaborasi visi, misi, tujuan & prinsip perkaderan Muhammadiyah 3. Menunjukkan perwujudan profil kader dalam kehidupan	Sistem Perkaderan Muhammadiyah • Visi, Misi dan Tujuan Perkaderan Muhammadiyah; • Prinsip-prinsip perkaderan • Profil kader Muhammadiyah; • Jenis dan bentuk perkaderan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Interactive lecturing</i></li> <li>• Tanya Jawab</li> </ul>	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MPK PP Muhammadiyah, <i>Sistem Perkaderan Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta: MPK PP Muhammadiyah, 2015)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi Diri</li> </ul>
Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pengembangan kurikulum Sistem Perkaderan Muhammadiyah	Peserta dapat: 1. Menjelaskan prinsip pengembangan kurikulum SPM 2. Menganalisis perkembangan dan permasalahan kurikulum 3. Menguraikan pola tingkatan kompetensi kader dan materi perkaderannya	Kurikulum SPM • Prinsip Pengembangan Kurikulum SPM • Tingkatan Kompetensi Kader • Kelompok Materi Perkaderan • Materi Perkaderan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Interactive lecturing</i></li> <li>• Diskusi</li> </ul>	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MPK PP Muhammadiyah, <i>Sistem Perkaderan Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta: MPK PP Muhammadiyah, 2015)</li> <li>• Nana Sauidh Sukmadinata, <i>Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek</i>, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian Diri</li> </ul>

Memahami pengertian, tujuan, fungsi dan ruang lingkup administrasi perkaderan serta mampu menerapkannya dalam perkaderan Muhammadiyah	<p><b>Peserta dapat:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguraikan pengertian, tujuan &amp; fungsi administrasi perkaderan</li> <li>2. Merencanakan aspek administrasi dalam perkaderan</li> <li>3. Menyusun administrasi pengelolaan perkaderan</li> </ol>	<p><b>Administrasi Perkaderan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian</li> <li>• Tujuan &amp; Fungsi Administrasi Perkaderan</li> <li>• Ruang Lingkup Administrasi Perkaderan Muhammadiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Resitasi</li> <li>• Kerja Kelompok</li> </ul>	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MPK PP Muhammadiyah, Pedoman Perkaderan Muhammadiyah, (Yogyakarta: MPK PP Muhammadiyah, 2015)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk</li> </ul>
Memahami konsep dan teori metode pembelajaran dalam Sistem perkaderan Muhammadiyah	<p><b>Peserta dapat:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguraikan hakikat pembelajaran.</li> <li>2. Menjelaskan Model &amp; Strategi Pembelajaran dalam SPM</li> <li>3. Merumuskan kriteria pemilihan strategi yang tepat dalam pembelajaran</li> </ol>	<p><b>Konsep &amp; Teori Metode Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori Belajar</li> <li>• Model Pembelajaran SPM</li> <li>• Strategi Pembelajaran SPM</li> <li>• Pemilihan Metode &amp; Strategi Pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gallery to Gallery</li> </ul>	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MPK PP Muhammadiyah, Pedoman Perkaderan Muhammadiyah, (Yogyakarta: MPK PPM, 2015)</li> <li>• Suyono &amp; Haryanto, <i>Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar</i>, (Bandung: Rosda, 2011).</li> <li>• Dimiyati, dkk. 1994. <i>Belajar dan Pembelajaran</i>. Jakarta. Dirjen Dikti, 1994.</li> <li>• Bobbi de Porter, <i>Quantum Teaching</i> (terj.), Bandung: Kaifa, 2000.</li> <li>• S Nasution, <i>Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar</i>, Jakarta: Bumi Aksara, 2005</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian Diri</li> </ul>

<p>Terampil menyelenggarakan pembelajaran dengan strategi yang variatif dan efektif</p>	<p>Peserta dapat: 1. Membandingkan berbagai strategi pembelajaran 2. Mempraktekkan berbagai strategi pembelajaran aktif dalam perkaderan Muhammadiyah.</p>	<p>Praktek Metode Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Diskusi</li> <li>• Metode Tugas dan Resitasi</li> <li>• Metode Tanya Jawab</li> <li>• Metode Kerja Kelompok</li> <li>• Metode Problem Solving</li> <li>• Metode Latihan (Drill)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>The Power of Two</i></li> <li>• <i>Snowballing</i></li> <li>• <i>Information Search</i></li> <li>• <i>Team Quiz</i></li> <li>• <i>Card Sort</i></li> <li>• <i>Everyone is a Teacher Here</i></li> <li>• <i>Questions</i></li> <li>• <i>Students Have</i></li> <li>• <i>Concept Map</i></li> </ul>	<p>2 X 45 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MPK PP Muhammadiyah, <i>Pedoman Perkaderan Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta: MPK PPM, 2015)</li> <li>• Melvin L. Silberman, <i>Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif</i> (terj), Bandung: Nusa Media, 2006.</li> <li>• Bruce R. Joyce, Et al., <i>Models of Teaching</i>, (7<sup>th</sup> ed.), Boston: Allyn&amp;Bacon, 2003</li> <li>• Wina Sanjaya, <i>Strategi Pembelajaran</i>, Jakarta: Media Prenada, 2006.</li> <li>• Richard I. Arends, <i>Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar</i>, (terj. Helly Prajitno &amp; Sri Mulyantini), Buku Kedua, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Portofolio</li> </ul>
<p>Memahami prinsip-prinsip dasar evaluasi dan teknik-teknik yang digunakan dalam evaluasi proses dan hasil belajar serta mengaplikasikan dalam sistem evaluasi perkaderan.</p> <p>Terampil menyelenggarakan penilaian pembelajaran dengan berbagai teknik yang efektif</p>	<p>Peserta dapat : 1. Menjelaskan prinsip-prinsip dasar evaluasi perkaderan. 2. Membedakan evaluasi-evaluasi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. 3. Mengklasifikasikan evaluasi tes &amp; non tes</p> <p>Peserta dapat : 1. Merancang macam-macam evaluasi belajar dengan tes &amp; non tes 2. Terampil mengolah nilai hasil belajar.</p>	<p>Teori &amp; Konsep Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian, ruang lingkup, tujuan, fungsi, subyek dan obyek evaluasi perkaderan.</li> <li>• Prinsip-Prinsip Dasar Evaluasi Perkaderan</li> <li>• Teknik Penilaian Perkaderan</li> </ul> <p>Praktek Penilaian Perkaderan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes</li> <li>• Observasi</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Portofolio</li> <li>• Projek</li> <li>• Produk (hasil karya)</li> <li>• Inventori</li> <li>• Penilaian diri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Interaktif lecturing</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	<p>2 X 45 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MPK PP Muhammadiyah, <i>Pedoman Perkaderan Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta: MPK PP Muhammadiyah, 2015)</li> <li>• MPK PP Muhammadiyah, <i>Pedoman Perkaderan Muhammadiyah</i>, (Yogyakarta: MPK PP Muhammadiyah, 2015)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian Diri</li> <li>• Observasi</li> <li>• Portofolio</li> </ul>

Memahami prosedur umum pembelajaran dan merumuskan perencanaan pembelajaran	<p><b>Peserta dapat :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat (menyusun) perencanaan mengajar (teaching / lesson plan)</li> <li>Merancang langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran aktif dalam teaching plan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian antarteman</li> <li>Microteaching 1 <ul style="list-style-type: none"> <li>Prosedur Umum Pembelajaran</li> <li>Perencanaan Pembelajaran (Lesson Plan)</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Interactive Lecturing</li> <li>Workshop</li> </ul>	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>MPK PP Muhammadiyah, Pedoman Perkaderan Muhammadiyah, (Yogyakarta: MPK PP Muhammadiyah, 2015)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Diri</li> </ul>
Terampil menyelenggarakan pembelajaran dengan pendekatan orang dewasa dan strategi pembelajaran aktif	<p><b>Peserta dapat :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyelenggarakan pembelajaran sesuai lesson plan</li> <li>Mengkreasi strategi pembelajaran aktif</li> <li>Mengkreasi penilaian pembelajaran yang efektif</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Microteaching 2 <ul style="list-style-type: none"> <li>Praktek Pembelajaran</li> <li>Praktek Penilaian</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi</li> </ul>	2 X 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>MPK PP Muhammadiyah, Pedoman Perkaderan Muhammadiyah, (Yogyakarta: MPK PP Muhammadiyah, 2015)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Praktek</li> </ul>
Terampil mengelola outbound dengan strategi yang variatif dan efektif	<p><b>Peserta dapat :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membandingkan berbagai strategi outbound</li> <li>Mempraktekkan berbagai strategi outbound dalam perkaderan Muhammadiyah.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Outbound <ul style="list-style-type: none"> <li>Taaruf</li> <li>Kohesifitas</li> <li>Empati,</li> <li>Kepemimpinan</li> <li>Kerjasama</li> <li>Strategi</li> </ul> </li> <li>Kreatifitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Outdoor activity,</li> <li>Praktek (experiencing/ proses mengalami).</li> <li>Debriefing</li> </ul>	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Djalaluddin Ancok, Outbound Training, (Yogyakarta : Ull Press, 2005)</li> <li>Muhammad Dzikron, Model-Model Permainan Outbound, (Klaten : HW Kaltan, 2014)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Kinerja</li> </ul>

<p><b>Disiapkan oleh :</b></p> <p><b>Munawwar Khalil</b></p>	<p><b>Diperiksa oleh :</b></p> <p><b>Wakil Ketua MPK ( Bidang Pendidikan &amp; Latihan)</b></p> <p><b>Munawwar Khalil</b></p>	<p><b>Disahkan oleh :</b></p> <p><b>Ketua MPK</b></p> <p><b>Ari Anshori</b></p>
--	---	---

